



Katalog BPS : 1403.5204.080

KECAMATAN SUMBAWA
DALAM ANGKA
SUMBAWA DISTRICT IN FIGURES

2011



KATALOG DALAM PENERBITAN
Catalogue In Publication

KECAMATAN SUMBAWA DALAM ANGKA
Sumbawa District In Figures
2011

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 1403.5204.080
No. Publikasi / *Publication Number* : 5204080.1101
Ukuran Buku / *Book Size* : 16 x 21 Cm
Jumlah Halaman / *Total Pages* : 172

Naskah / *Editor* :

Kordinator Statistik Kecamatan Sumbawa
Cordinator Statistic of Sumbawa District

Gambar Kulit / *Cover Design* :

Seksi Integrasi Pengolahan Dan Diseminasi Statistik
Section of Integration of Processing and Statistical Disemination

Diterbitkan Oleh / *Published By* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa
BPS - Statistics of Sumbawa Regency

Dicetak Oleh / *Printed By* :

Boleh Dikutip Dengan Menyebutkan Sumbernya

May be cited with reference to the source

KETERANGAN UMUM

General Explanation

Arti tanda-tanda yang digunakan dalam tabel dan grafik:

The meaning of symbols which are used in tables and graph.

1. Tiga titik (...) berarti angka tidak ada/belum tersedia
Three dots (...) are meant there are not numbers/unavailable data
2. Garis pendek (-) berarti 0 (kosong) atau angka dapat diabaikan
Hyphen (-) is zero data (blank) and could be ignored
3. Koma dalam angka (,) digunakan untuk tanda desimal
Comma in numbers (,) is used as decimal sign
4. Tanda kali (X) berarti angka tidak terinci/tidak dapat dijumlahkan
Letter (x) is meant that the data is undetected/uncounted
5. Tanda (r) berarti angka diperbaiki
Letter (r) is meant that the number are temporary
6. Halaman pembatas kelompok judul, sub judul dan halaman kosong tidak diberi nomor halaman, tetapi tetap dihitung sebagai unsur jumlah halaman.
Coper chapter page and blank pages should not be numbered but be accounted comprisingly as the number of pages.

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga Kordinator Statistik Kecamatan Sumbawa dapat menerbitkan buku :

“KECAMATAN SUMBAWA DALAM ANGKA TAHUN 2011 “

Beragam data yang disajikan dalam edisi kali ini antara lain keadaan geografis dan iklim, serta gambaran sosial-ekonomi Penduduk Kecamatan Sumbawa pada umumnya. Disajikan pula berbagai grafik dengan harapan para konsumen data dapat memperoleh informasi dini secara cepat. dan dapat dipertanggungjawabkan

Ucapan Terima kasih kepada Camat Sumbawa beserta jajarannya atas segala bantuan moril serta kerja samanya semoga apa yang sudah terjalin ini dapat berlanjut untuk masa yang akan datang.

Untuk itu kritik saran konstruktif dari para pemakai/konsumen data sangat diharapkan untuk kesempurnaan pada edisi berikutnya.

Sumbawabesar, Oktober 2011

Kordinator Statistik Kec.
Sumbawa

NOVINDRA YATIM S.Si
NIP. 19791112 200502 1 003

KATA SAMBUTAN

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT. buku : *Kecamatan Sumbawa Dalam Angka Tahun 2011* telah dapat diterbitkan. Saya menyambut gembira atas terbitnya publikasi ini yang merupakan kelanjutan dari publikasi sebelumnya.

Data yang akurat, dapat dipercaya dan tepat waktu (up to date) sangat mendukung didalam penyediaan data di berbagai sektor dalam menentukan beberapa kebijakan pembangunan melalui perencanaan yang matang guna mencapai sasaran yang diharapkan.

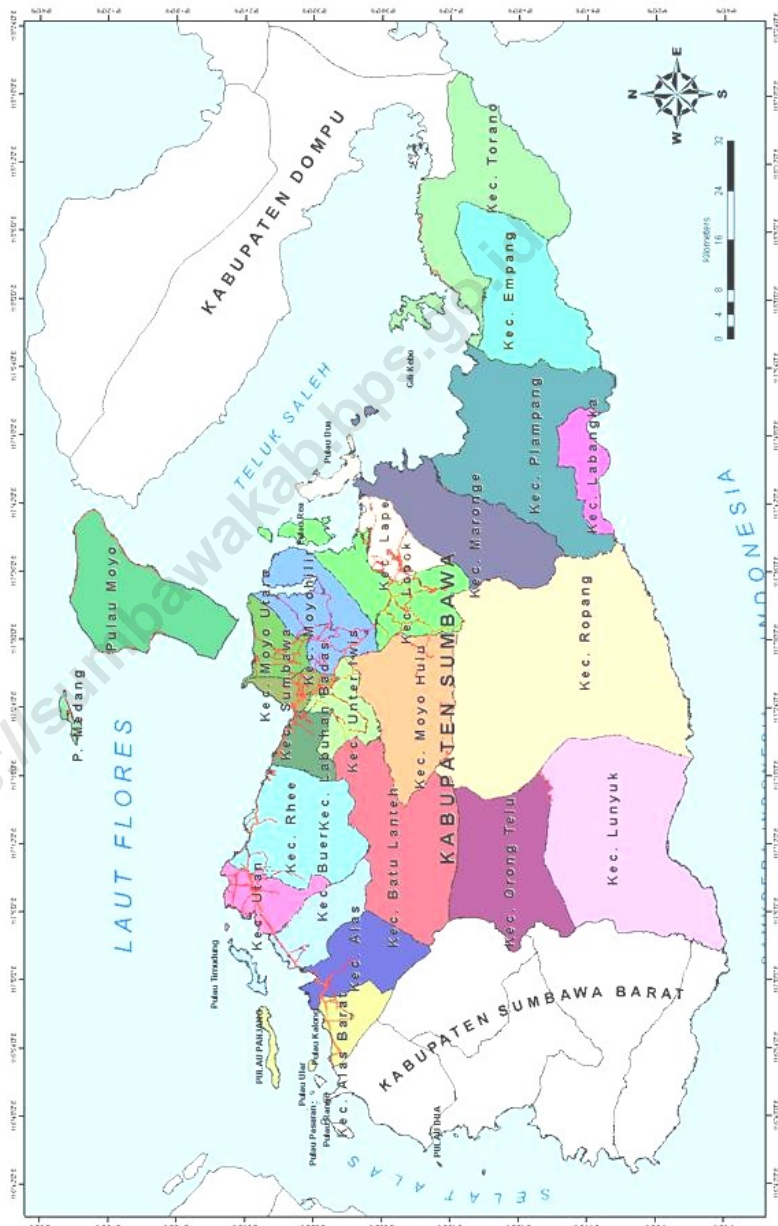
Publikasi semacam ini diharapkan setiap tahun dapat diterbitkan lebih awal sebagai upaya terbaik yang diberikan Kordinator Statistik Kecamatan Sumbawa yang sangat bermanfaat sebagai tolok ukur dalam mengevaluasi hasil pembangunan yang telah maupun akan dilaksanakan.

Diharapkan kepada semua pihak utamanya Instansi terkait yang telah berpartisipasi dalam upaya penerbitan Publikasi ini Saya sampaikan terima kasih, semoga kerjasama yang baik dapat dilanjutkan terus guna penerbitan berikutnya.

Sumbawabesar, Oktober 2011.
Camat Sumbawa,

AGUS MUSTAMIN, S.Sos, MSi.
NIP. 19700823 199211 1 001

PETA WILAYAH KABUPATEN SUMBAWA 1:500,000



UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945;
 - b. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
 - c. bahwa Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat, dan kebutuhan pembangunan nasional;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c di atas, dipandang perlu membentuk Undang-undang tentang Statistik yang baru;

Mengingat : Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20 ayat (2) Undang-undang Dasar 1945;

Dengan persetujuan
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
MEMUTUSKAN :

Menetapkan : UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebaran data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.

12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi obyek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun obyek lainnya.
13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi obyek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.
15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran maupun melalui cara lain terhadap obyek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan statistik.

BAB II ASAS, ARAH DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional, Undang-undang ini juga berasaskan :

- a keterpaduan;
- b keakuratan; dan
- c kemutakhiran.

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a mendukung pembangunan nasional;
- b mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien;
- c meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik; dan
- d mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas :

- a statistik dasar;
- b statistik sektoral; dan
- c statistik khusus.

Pasal 6

- (1) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perUndang-undangan yang berlaku.
- (2) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi Undang-undang.

Bagian Kedua Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara:

- a sensus;
- b survei;
- c kompilasi produk administrasi; dan
- d cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 8

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan yang meliputi
 - a sensus penduduk;
 - b sensus pertanian; dan
 - c sensus ekonomi.
- (2) Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Pasal 9

- (1) Survei sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- (2) Survei antarsensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- (1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.
- (2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perUndang-undangan yang berlaku.
- (3) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi Undang-undang.

BAB IV PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama Statistik Dasar

Pasal 11

- (1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :
 - a sensus;
 - b survei;
 - c kompilasi produk administrasi; dan
 - d cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagian Kedua Statistik Sektoral

Pasal 12

- (1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a survei;
 - b kompilasi produk administrasi; dan
 - c cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
- (4) Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Bagian Ketiga Statistik Khusus

Pasal 13

- (1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat, baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), masyarakat memperoleh data dengan cara :
 - a survei;
 - b kompilasi produk administrasi; dan
 - c cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 14

- (1) Dalam rangka mengembangkan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.
- (2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat :
 - a judul;
 - b wilayah kegiatan statistik;
 - c objek populasi;

- d jumlah responden;
 - e waktu pelaksanaan;
 - f metode statistik;
 - g nama dan alamat penyelenggara; dan
 - h abstrak.
- (3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- (4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan intern.

BAB V PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- (1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya
- (2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI KOORDINASI DAN KERJA SAMA

Pasal 17

- (1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, di tingkat pusat dan daerah.
- (2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
- (3) Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik antara Badan, instansi pemerintah, dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 18

- (1) Kerja sama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah, dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perUndang-undangan yang berlaku.
- (2) Kerja sama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah atau masyarakat Indonesia.

BAB VII HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi obyek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perUndang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tata krama, dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga Responden

Pasal 26

- (1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- (2) Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII KELEMBAGAAN

Pasal 28

- (1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- (2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal.
- (3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 29

- (1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang statistik kepada Badan.

- (2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen, yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- (1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- (2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Dalam penyelenggaraan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

BAB IX PEMBINAAN

Pasal 31

Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggaraan kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- a meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e mengembangkan sistem informasi statistik;
- f meningkatkan penyebaran informasi statistik;

- g meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- (1) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- (2) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp.15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp.25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi, atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan atau statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 40

- (1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34, Pasal 36 ayat (2), Pasal 37, Pasal 38, dan Pasal 39 adalah kejahatan.
- (2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 dan Pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang-undang ini.

BAB XII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang-undang ini, maka Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-undang ini mulai berlaku pada saat diundangkan. Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta
pada tanggal 19 Mei 1997
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 19 Mei 1997
MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR
39

Salinan sesuai dengan aslinya
aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI

Kepala Biro Hukum

ttd

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan salinan
BADAN PUSAT STATISTIK

Kepala Biro Kepegawaian
dan Organisasi

ttd

Pietojo, MSA

DAFTAR ISI

	U r a i a n	<i>Halaman</i>
Judul Buku		i
Katalog.....		ii
Keterangan Umum.....		iii
Kata Pengantar		iv
Kata Sambutan		v
Peta Wilayah Kabupaten Sumbawa		vi
Peta Wilayah Kecamatan Sumbawa		vii
Undang-Undang Tentang Statistik		viii
Daftar Isi		xxi
Daftar Grafik		xxxii

BAB I. GEOGRAFIS

Tabel.1.1.:	Jarak Dari Kantor Kecamatan Ke Kantor Kelurahan Dalam Wilayah Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.....	3
Tabel.1.2.:	Luas Wilayah Kecamatan Sumbawa Dirinci Perkelurahan Tahun 2010.....	4
Tabel.1.3.:	Luas Wilayah Menurut Penggunaan Dirinci Perkelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2009....	5
Tabel 1.4.:	Banyaknya Hari Hujan Dan Curah Hujan di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Bulan Tahun 2010.....	7
Tabel 1.5.:	Kecepatan angin dan arah angin Di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Bulan Tahun 2010	8
Tabel 1.6.:	Keadaan suhu udara minimum/ maksimum, rata-rata kelembaban udara dan penyinaran matahari di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.....	10

BAB II. PEMERINTAHAN

Tabel.2.1. :	Jumlah aparat pemerintah kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010	16
--------------	--	----

BAB III. PENDUDUK

Tabel.3.1. :	Luas dan kepadatan penduduk Kecamatan Sumbawa dirinci perkelurahan tahun 2010.....	22
Tabel.3.2. :	Penduduk Menurut Kewarganegaraan Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010	23
Tabel.3.3. :	Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010	24
Tabel.3.4. :	Penduduk Menurut Kelompok Umur Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa.....	25
Tabel.3.5:	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun 2010.....	29

BAB IV. SOSIAL

Tabel.4.1. :	PENDIDIKAN	
Tabel.4.1.1 :	Banyaknya Gedung Sekolah Menurut Tingkatan Sekolah di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Keadaan Tahun 2009	36
Tabel.4.1.2 :	Jumlah Murid SD, MI, Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun 2010.....	39
Tabel.4.1.3 :	Jumlah Murid SLTP Negeri/Swasta, MTs, Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun 2010.....	40

Tabel.4.1.4 :	Jumlah Murid SMUN, SMU Swasta, MA, dan SMK Negeri/Swasta Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun 2010/2011.....	41
Tabel.4.1.5 :	Banyaknya Guru SD Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun Ajaran 2010/2011.....	43
Tabel.4.1.6 :	Banyaknya Guru SLTP Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun Ajaran 2010/2011.....	45
Tabel.4.1.7 :	Banyaknya Guru SMU Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun Ajaran 2010/2011.....	47
Tabel.4.1.8:	Banyaknya Guru SMK Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun Ajaran 2010/2011.....	49
Tabel.4.1.9 :	Banyaknya Guru MI Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun Ajaran 2010/2011.....	51
Tabel.4.1.10:	Banyaknya Guru MTS Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun Ajaran 2010/2011.....	53
Tabel.4.1.11:	Banyaknya Guru MA Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun Ajaran 2010/2011.....	55
Tabel.4.1.12:	Ketersediaan Fasilitas Sekolah Dasar di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun Ajaran 2010/2011.....	57
Tabel.4.1.13:	Ketersediaan Fasilitas SLTP di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun Ajaran 2010/2011.....	58

Tabel.4.1.14:	Ketersediaan Fasilitas SMU di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun Ajaran 2010/2011.....	59
Tabel.4.1.15:	Ketersediaan Fasilitas SMK di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun Ajaran 2010/2011.....	61
Tabel.4.1.16:	Banyaknya Jenis Pendidikan Keterampilan / Tempat Kursus di Kecamatan Sumbawa di rinci per Kelurahan Tahun 2010.....	63
Tabel.4.2.	KESEHATAN	
Tabel.4.2.1 :	Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenisnya Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Th. 2010.....	66
Tabel.4.2.2 :	Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Kontrasepsi Yang Digunakan Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010...	68
Tabel.4.2.3 :	Banyaknya Keluarga Menurut Tingkat Kesejahteraan Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.....	70
Tabel.4.3.:	A G A M A	
Tabel.4.3.1 :	Jumlah Lokasi, dan Luas Tanah Wakaf Yang Bersertifikat Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.....	73
Tabel.4.3.2 :	Banyaknya Sarana Peribadatan Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010	74
Tabel.4.3.3 :	Banyaknya Nikah, dan Rujuk Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010..	75
Tabel.4.3.4 :	Banyaknya Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin	76

Dari Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan
Tahun 2010.....

Tabel.4.4.: **SOSIAL LAINNYA**

Tabel.4.4.1 : Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Jenis
Cacat dirinci per Kelurahan di Kecamatan
Sumbawa Tahun 2010..... 78

BAB V. PERTANIAN

Tabel.5.1 : **PERTANIAN TANAMAN PANGAN**

Tabel.5.1.1 : Banyaknya Organisasi Pertanian Menurut
Jenisnya Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan
Sumbawa Tahun 2010. 85

Tabel.5.1.2 : Luas Panen, Padi Sawah dan Padi Ladang Dirinci
Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun
2010(Ha).
(Periode Okteber 2009 – September 2010) 86

Tabel.5.1.3 : Luas Panen Palawija Menurut Jenisnya Dirinci
Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun
2010 (Ha)
(Periode Okteber 2009 – September 2010) 87

Tabel.5.1.4 : Luas Panen, Produktifitas dan Produksi Palawija
di rinci Menurut Jenisnya di Kecamatan Sumbawa
Tahun 2010. 89

Tabel.5.2 : **PETERNAKAN**

Tabel.5.2.1.: Populasi Ternak Sapi Menurut Klasifikasi dan
Jenis Kelamin Dirinci Per Kelurahan di
Kecamatan Sumbawa Tahun 2010..... 93

Tabel.5.2.2.: Populasi Ternak Kerbau Menurut Klasifikasi dan
Jenis Kelamin Dirinci Per Kelurahan di 96

	Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.	
Tabel.5.2.3.:	Populasi Ternak Kuda Menurut Klasifikasi dan Jenis Kelamin Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.....	99
Tabel.5.2.4.:	Populasi Ternak Kambing Menurut Klasifikasi dan Jenis Kelamin Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.....	102
Tabel.5.2.5 :	Populasi Ungas Menurut Jenisnya Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010...	105

BAB VI. INDUSTRI, LISTRIK DAN AIR MINUM

Tabel. 6.1.	Banyaknya Industri Besar/sedang di kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun 2010.....	110
Tabel. 6.2.	Banyaknya Pelanggan dan Rumah Tangga Pengguna Listrik PLN di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun 2010.....	111
Tabel .6.3.	Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan PDAM Sumbawa Dirinci Per Bulan Tahun 2010.....	112

BAB VII. PERHUBUNGAN

Tabel.7.1 :	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.....	116
Tabel.7.2 :	Banyaknya Sarana Komunikasi Menurut Jenisnya Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.....	117

BAB VIII. HOTEL

Tabel.8.1 :	Jumlah Hotel/Losmen dan Akomodasi Lainnya, Kamar & Tempat Tidur Dirinci Per Desa di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.....	121
Tabel.8.2 :	Banyaknya Tenaga Kerja yang Terserap pada Hotel/Losmen Menurut Tingkat Pendidikan Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010	122
Tabel.8.3 :	Persentase Tingkat Hunian Kamar Hotel di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per bulan Tahun 2010.....	123
Tabel.8.4 :	Banyaknya Malam Tempat Tidur Tamu Hotel di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per bulan Tahun 2010.....	124

BAB IX. HARGA-HARGA

Tabel.9.1 :	Harga Rata-Rata Bulanan Beberapa Komoditi di Wilayah Pasar Seketeng dirinci Per Bulan Tahun 2010.....	129
-------------	---	-----

DAFTAR GRAFIK

1.1	Banyaknya Hari Hujan Dirinci Per Bulan Di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.....	12
1.2	Proporsi Luas Wilayah Kecamatan Sumbawa Dirinci Perkelurahan Tahun 2010.....	13
2.	Jumlah Aparat Pemerintahan Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.....	18
3.1	Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.....	43
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.....	44
4.1	Jumlah Murid Pendaftar, Pengikut dan Yang Lulus EBTANAS Sekolah Dasar di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.....	107
4.2	Banyaknya Penggunaan Alat Kontrasepsi di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.....	108
4.3	Jumlah Jemaah Haji di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.....	109
4.4	Jumlah Lanjut Usia di Kecamatan Sumbawa Tahun 2003 s.d. 2008.....	110
5.1	Luas Panen Palawija Menurut Jenis Tanamannya Di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.....	139
5.2	Populasi Ternak Besar Menurut Jenisnya Di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.....	140
5.3	Populasi Ternak Besar Menurut Jenisnya Di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.....	141
8	Persentase Tingkat Hunian Kamar Hotel Di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.....	164



1. GEOGRAFIS

Geographical

BAB I

LETAK GEOGRAFIS

I. Letak

Kecamatan Sumbawa merupakan Kecamatan yang kedelapan dari 24 kecamatan yang ada di Kabupaten Sumbawa, yang terletak di bagian Utara pulau Sumbawa dengan ketinggian rata-rata 10 Meter diatas permukaan air laut. Kecamatan ini terdiri dari 8 Kelurahan daratan. jarak dari kantor kecamatan ke kantor kelurahan berkisar antara 0,4 Km hingga 3.3 Km.

II. Batas-Batas

Sebelah Utara	: Laut Flores/Kec.Lab.Badas
Sebelah Barat	: Kecamatan Unter Iwes
Sebelah Selatan	: Kecamatan Unter Iwes
Sebelah Timur	: Kecamatan Moyohilir dan Moyo Utara

III. Ketinggian Tanah

Kecamatan Sumbawa merupakan daerah daratan rendah berupa persawahan dan daerah berbukit dengan ketinggian antara 9 sampai 20meter diatas permukaan air laut.

IV. Kemiringan Tanah

Beberapa kelurahan yang memiliki kemiringan tanah berbukit antara 6 sampai 13 derajat terdapat di wilayah bagian timur kecamatan sumbawa yakni Kelurahan Samapuin, Seketeng, Uma Sima dan Brang Biji,

Karena kemiringan tersebut maka dari 8 Kelurahan yang ada di Kecamatan Sumbawa hanya 2 Kelurahan yang tidak dilalui oleh sungai besar yaitu kelurahan Seketeng, dan Kelurahan Uma Sima, Sebagian besar dari sungai yang ada airnya mengalir sepanjang tahun dan alirannya kelaut Flores.

Tabel 1.1. Jarak dari Kantor Kecamatan ke Kantor Kelurahan Dalam Wilayah Kecamatan Sumbawa Tahun 2010

Dari Kantor Kecamatan	Kantor Kelurahan	Jarak (Km)
(1)	(2)	(3)
Sumbawa	Lempeh	3,30
	Samapuin	2,80
	Brang Bara	1,80
	Pekat	1,90
	Seketeng	0,40
	Bugis	0,90
	Uma Sima	1,40
	Brang Biji	2,70

Sumber : Kantor Kecamatan Sumbawa

Tabel 1.2. Luas Wilayah Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Keadaan Tahun 2010 (Km2)

	Kelurahan	Luas Wilayah	Proporsi
	(1)	(2)	(3)
1.	Lempeh	11,08	1,98
2.	Samapuin	2,40	0,42
3.	Brang Bara	2,30	0,41
4.	Pekat	8,00	1,42
5.	Seketeng	2,00	0,36
6.	Bugis	6,55	1,16
7.	Uma Sima	10,50	1,86
8.	Brang Biji	2,00	0,36
	Jumlah	44.83	100,00

Sumber : Kantor Kecamatan Sumbawa

Tabel 1.3. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010(Ha)

Kelurahan	Tanah Sawah	Tadah Hujan	Tegalan/ Kebun	Pekaran gan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lempeh	100	-	43	79
2. Samapuin	93	-	435	55
3. Brang Bara	40	-	-	67
4. Pekat	-	-	178	44
5. Seketeng	130	60	445	138
6. Bugis	-	-	2	65
7. Uma sima	-	-	105	69
8. Brang Biji	60	-	896	78
Jumlah	423	60	2104	595

Lanjutan Tabel 1.3.

	Kelurahan	Tambak Kolam	Lainnya	Jumlah
	(1)	(6)	(7)	(8)
1.	Lempeh	1	432	655
2.	Samapuin	-	525	1108
3.	Brang Bara	-	133	240
4.	Pekat	-	8	230
5.	Seketeng	-	27	800
6.	Bugis	-	133	200
7.	Uma Sima	-	26	200
8.	Brang Biji	-	16	1050
	Jumlah	1	1300	4483

Sumber : UPT PIA(Pusat Informasi dan Agribisnis) Kec. Sumbawa

Tabel 1.4. Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Dirinci Per Bulan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010

	Bulan	Hari Hujan	Curah Hujan (Mm)	Penguapan (Mm)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari	21	490.4	148.8
2.	Februari	15	169.2	170.6
3.	Maret	14	101.3	181.7
4.	April	19	62.3	151.8
5.	Mei	22	131.5	128.3
6.	Juni	1	1.0	158.3
7.	Juli	7	91.5	160.1
8.	Agustus	2	4.5	198.4
9.	September	13	156.9	179.9
10.	Oktober	14	91.0	232.2
11.	Nopember	17	230.9	159.3
12.	Desember	24	287.4	108.9
	Jumlah	169	1 717.4	1.978.3

Sumber : Badan Meteorologi & Geofisika Sumbawa

Tabel 1.5. Kecepatan Angin & Arah Angin di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Bulan Tahun 2010

	Bulan	Kecepatan Angin Rata-Rata (Knot/Detik)	Arah Terbanyak
	(1)	(2)	(3)
1.	Januari	3	SE
2.	Februari	5	SE
3.	Maret	5	SE
4.	April	4	SE
5.	Mei	4	SE
6.	Juni	6	SE
7.	Juli	5	SE
8.	Agustus	6	SE
9.	September	5	SE
10.	Oktober	4	SE
11.	Nopember	4	SE
12.	Desember	4	SE
	Rata-Rata Setahun	4.58	SE

Lanjutan Tabel 1.5.

	Bulan	Kecepatan Angin Rata-Rata (Knot/Detik)	Arah
	(1)	(4)	(5)
1.	Januari	12	300/NW
2.	Februari	21	310/NW
3.	Maret	12	340/NW
4.	April	15	150/SE
5.	Mei	17	140/SE
6.	Juni	14	130/SE
7.	Juli	15	140/SE
8.	Agustus	13	100/E
9.	September	17	140/SE
10.	Oktober	15	320/NW
11.	Nopember	13	160/S
12.	Desember	11	310/NW
	Rata-Rata Setahun	21	310/NW

Sumber : Badan Meteorologi & Geofisika Sumbawa

Keterangan : N = North S = South E = East W = West

Tabel 1.6. Keadaan Suhu Udara Minimum/Maksimum, Rata-Rata Kelembaban Udara & Penyinaran Matahari di Kabupaten Sumbawa Tahun 2010

Bulan	Suhu Udara (°C)		
	Maksimum	Minimum	Rata-Rata
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	30.9	23.0	26.7
2. Februari	29.6	23.3	26.1
3. Maret	30.9	23.1	26.5
4. April	32.3	22.7	26.9
5. Mei	32.8	22.2	26.8
6. Juni	32.5	21.7	26.5
7. Juli	32.1	20.4	25.7
8. Agustus	32.9	21.2	26.7
9. September	34.9	22.4	27.6
10. Oktober	35.5	22.6	28.8
11. Nopember	32.3	24.1	27.5
12. Desember	34.9	23.1	26.7
Rata-rata Tahunan	33.7	22.5	26.9

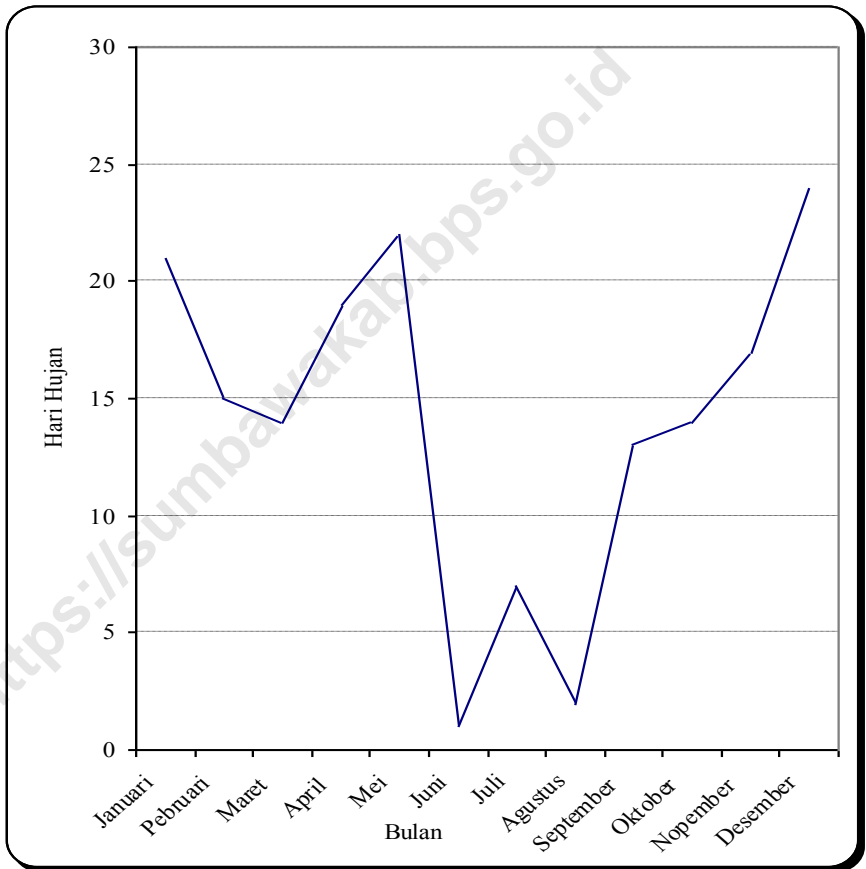
Lanjutan Tabel 1.6.

Bulan		Rata-Rata Tekanan Udara (Mb)	Rata-Rata Kelembaban Udara (%)	Rata-Rata Penyinaran Matahari (%)
(1)		(5)	(6)	(7)
1.	Januari	1 006.4	84	65
2.	Februari	1 006.6	88	31
3.	Maret	1 007.7	85	76
4.	April	1 008.0	80	81
5.	Mei	1 009.6	71	91
6.	Juni	1 010.2	71	90
7.	Juli	1 010.7	67	95
8.	Agustus	1 010.5	66	88
9.	September	1 010.1	66	95
10.	Oktober	1 009.2	70	88
11.	Nopember	1 007.4	82	71
12.	Desember	1 006.9	83	60
Rata-rata		1 006.6	76	77

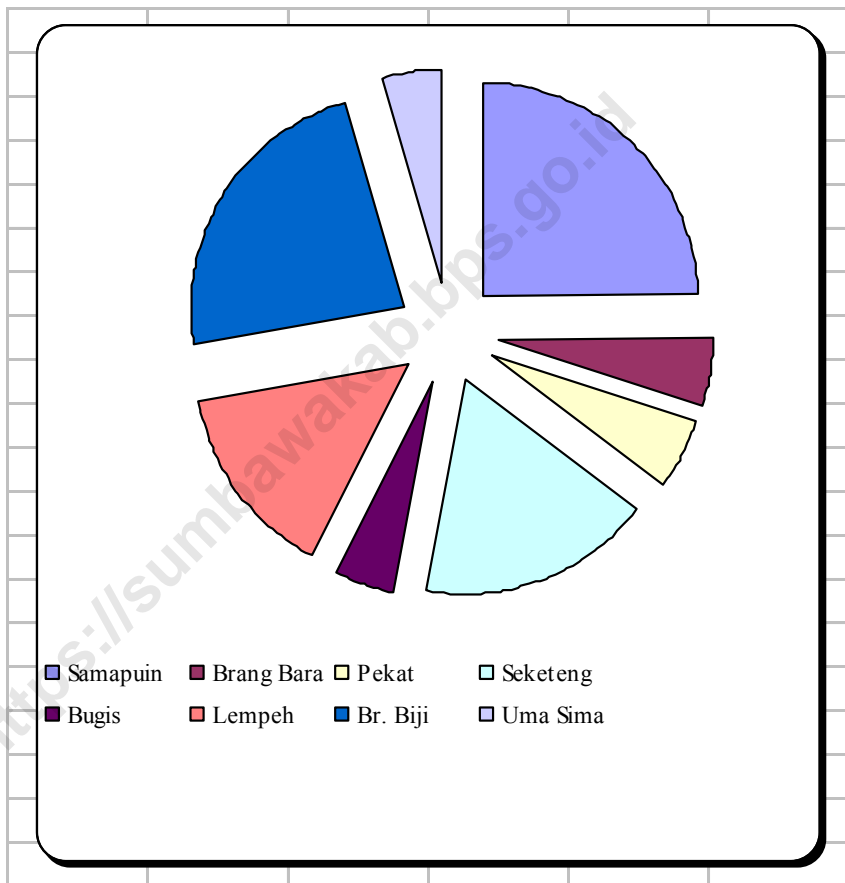
Sumber : Badan Meteorologi & Geofisika Sumbawa

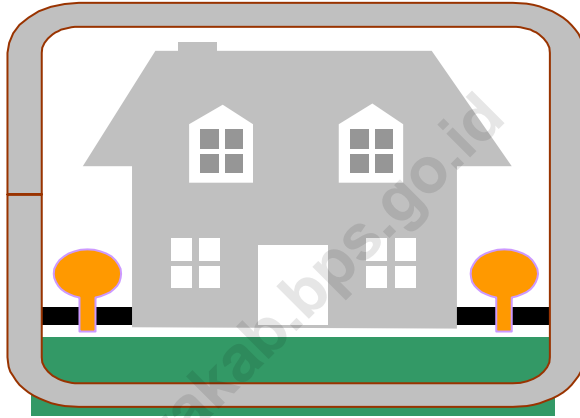
Grafik 1.1

Banyaknya Hari Hujan Dirinci Per Bulan Di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010



Grafik 1.2. Proporsi Luas Wilayah Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun 2010





2. PEMERINTAHAN

Government

BAB II

PEMERINTAHAN

Kecamatan Sumbawa merupakan salah satu dari 24 kecamatan yang ada dalam wilayah Kabupaten Sumbawa yang memiliki proporsi wilayah sebesar 6,63 persen dari seluruh luas Kabupaten Sumbawa.. Kecamatan Sumbawa yang merupakan pusat Pemerintahan Kabupaten Sumbawa ini memiliki Pemerintahan Desa yang telah berstatus Kelurahan..

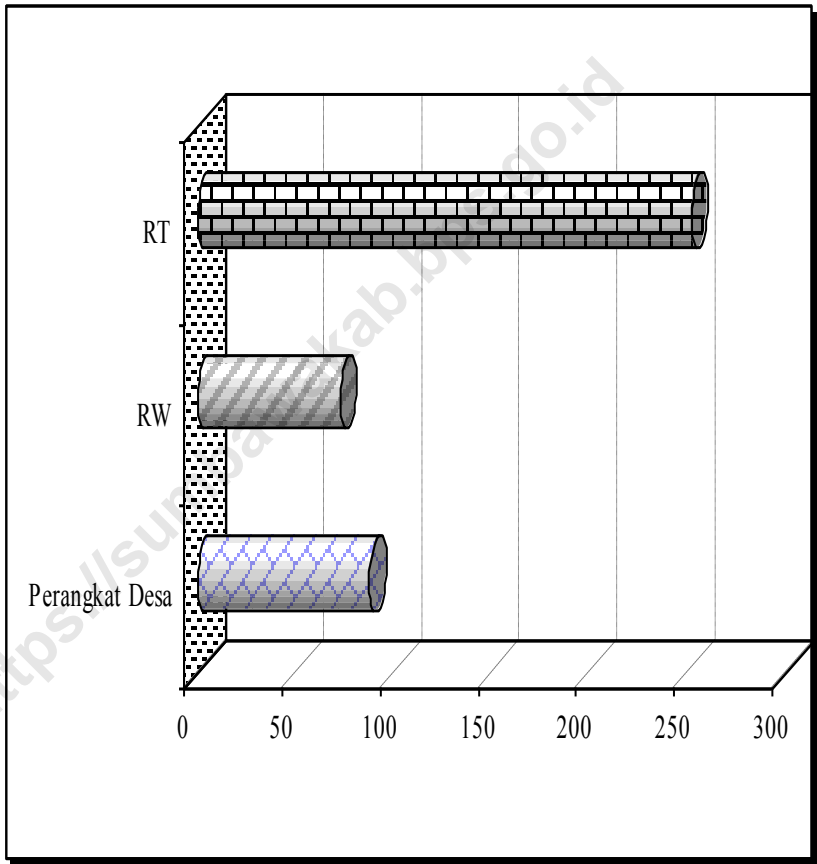
Untuk setiap kelurahan terdapat rata-rata sebanyak 11 orang perangkat Kelurahan, sehingga jumlah perangkat Kelurahan keseluruhan pada tahun 2010 tercatat 88 orang. Sementara itu jumlah Rukun Tetangga dan Rukun Warga pada tahun yang sama masing-masing tercatat sebanyak 73 Rukun Warga dan 253 Rukun Tetangga.

Tabel 2.1. Jumlah Aparat Pemerintah Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010

Desa	Perangkat Kelurahan	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	11	7	28
2. Samapuin	11	6	20
3. Brang Bara	11	7	22
4. Pekat	11	7	28
5. Seketeng	11	10	39
6. Bugis	11	11	38
7. Uma Sima	11	11	31
8. Brang Biji	11	14	47
Jumlah	88	73	253

Sumber : Kantor Kecamatan Sumbawa

Grafik 2. Jumlah Aparat Pemerintahan Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010





3. PENDUDUK & TENAGA KERJA

Population and Man Power

BAB III

PENDUDUK

Penduduk Kecamatan Sumbawa pada akhir tahun 2010 berdasarkan hasil estimasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa tercatat sebanyak 56.337 terdiri dari Laki-laki sebanyak 28.548 dan 27.789 perempuan dengan kepadatan per kilometer sebesar 1.257 jiwa sedangkan tahun sebelumnya 1.204 Jiwa/km².

Bila diperhatikan kepadatan untuk masing-masing kelurahan,, maka kelurahan yang memiliki kepadatan tertinggi adalah kelurahan Bugis dengan kepadatan 3.550 Jiwa per Km², diikuti oleh Kelurahan Uma Sima 3.206 per Km² dan Kelurahan Brang Bara sebagai urutan ke tiga dengan kepadatan 2.680 jiwa per Km² Sementara kelurahan lain yang tingkat kepadatannya masih berada dibawah 1.000 jiwa per Km², adalah Lempeh, Samapuin, mengingat kelurahan ini luas wilayahnya masih lebih besar dibanding Kelurahan lain dan memiliki lahan pertanian dan lainnya.

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin, terlihat bahwa penduduk laki-laki dan perempuan memiliki selisih jumlah yang cukup besar bahkan penduduk laki-laki cenderung lebih banyak yakni terlihat dari sex ratio 103 Angka ini dapat diartikan bahwa untuk setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 103 orang penduduk laki-laki. Dari sex ratio penduduk per Kelurahan mencerminkan bahwa penduduk laki-laki masih lebih banyak dengan rata-rata sex ratio diatas 100. Hal ini

dimungkinkan, karena banyaknya urbanisasi yang datang mencari pekerjaan atau pendidikan dari Desa ke kota,

Selain itu disajikan pula beberapa tabel mengenai alat penerangan yang digunakan, hampir sebagian besar rumah tangga di kecamatan Sumbawa menggunakan fasilitas penerangan listrik. Hal ini dimungkinkan akibat pergeseran pola pikir dan tingkat kesejahteraan yang lebih memungkinkan.

Tabel 3.1. Luas dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun 2010

Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk/Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	6,55	5 036	769
2. Samapuin	11,08	3 917	354
3. Brang Bara	2,40	6 436	2 682
4. Pekat	2,30	5 221	2 270
5. Seketeng	8,00	10 692	1 336
6. Bugis	2,00	7 101	3 550
7. Uma Sima	2,00	6 413	3 206
8. Brang Biji	10,50	11 521	1 097
Jumlah	44,83	56 337	1 257

Sumber : BPS Kabupaten Sumbawa

Tabel 3.2. Penduduk Menurut Kewarganegaraan Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010

	D e s a	W N I	W N A	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Lempeh	5 036	-	5 036
2.	Sampain	3 917	-	3 917
3.	Brang Bara	6 436	-	6 436
4.	Pekat	5 221	-	5 221
5.	Seketeng	10 692	-	10 692
6.	Bugis	7 101	-	7 101
7.	Uma Sima	6 413	-	6 413
8.	Brang Biji	11 521	-	11 521
	Jumlah	56 337		56 337

Sumber : BPS Kabupaten Sumbawa

Tabel 3.3. Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010

D e s a	Jumlah Penduduk			Sex Ratio
	Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lempeh	2 550	2 486	5 036	103
2. Samapuin	2 192	1 725	3 917	127
3. Brang Bara	3 159	3 277	6 436	96
4. Pekat	2 646	2 575	5 221	103
5. Seketeng	5 295	5 397	10 692	98
6. Bugis	3 612	3 489	7 101	104
7. Uma Sima	3 227	3 186	6 413	101
8. Brang Biji	5 867	5 654	11 521	104
Jumlah	28.548	27.789	56 337	103

Sumber : BPS Kabupaten Sumbawa

Tabel 3.4. Penduduk Menurut Kelompok Umur Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010

D e s a	Kelompok Umur			
	0 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lempeh	480	399	409	537
2. Samapuin	351	308	300	399
3. Brang Bara	625	561	546	633
4. Pekat	533	467	444	520
5. Seketeng	1 066	1 029	1 000	1 255
6. Bugis	677	674	597	663
7. Uma Sima	671	591	571	613
8. Brang Biji	1 194	1 068	1 025	1 181
Jumlah	5 597	5 097	4 892	5 801

Lanjutan Tabel 3.4

D e s a	Kelompok Umur			
	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lempeh	451	519	489	393
2. Samapuin	356	387	374	360
3. Brang Bara	545	581	551	486
4. Pekat	504	517	462	351
5. Seketeng	885	903	910	897
6. Bugis	583	688	650	543
7. Uma Sima	603	656	639	505
8. Brang Biji	1 080	1 196	1 094	910
Jumlah	5 007	5 447	5 169	4 445

Lanjutan Tabel 3.4

D e s a	Kelompok Umur			
	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 - 59
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Lempeh	362	293	265	167
2. Samapuin	286	257	188	11
3. Brang Bara	438	424	341	230
4. Pekat	299	296	252	162
5. Seketeng	750	549	441	317
6. Bugis	491	412	326	245
7. Uma Sima	414	327	283	179
8. Brang Biji	752	632	497	308
Jumlah	3 792	3 190	2 593	1 729

Lanjutan Tabel 3.4

D e s a	Kelompok Umur				Jml
	60 -64	65 -69	70 -74	75 +	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Lempeh	115	72	42	43	5 036
2. Samapuin	75	73	34	48	3 917
3. Brang Bara	180	121	86	88	6 436
4. Pekat	156	105	60	93	5 221
5. Seketeng	241	189	122	138	10 692
6. Bugis	175	156	107	114	7 101
7. Uma Sima	158	92	69	42	6 413
8. Brang Biji	236	148	102	98	11 521
Jumlah	1 336	956	622	664	56 337

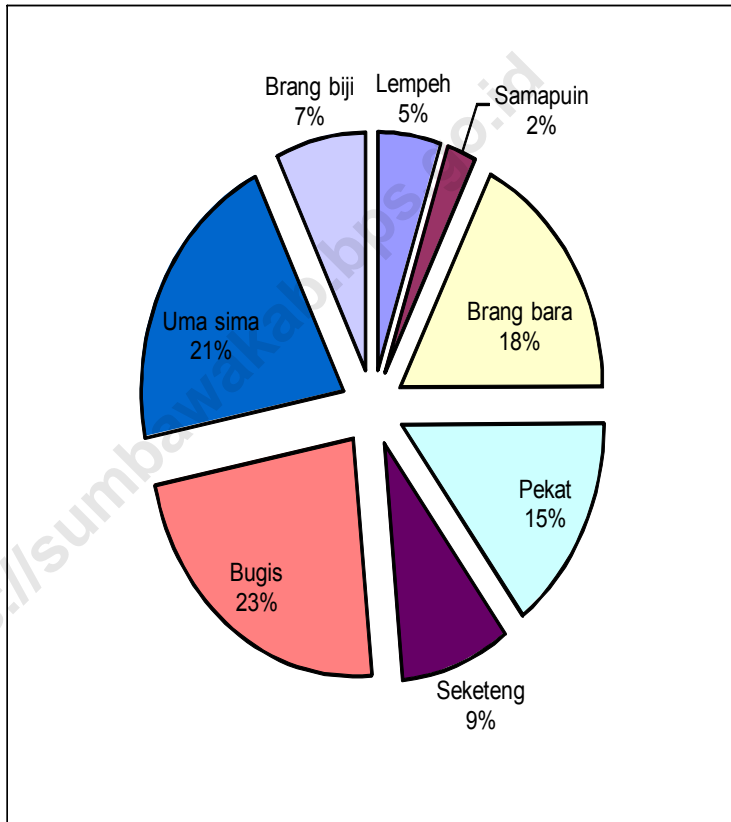
Sumber : BPS Kabupaten Sumbawa

Tabel 3.5. Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun 2010

	D e s a	Jumlah Penduduk	Rumah Tangga	Rata-Rata Anggota R T
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Lempeh	5 036	1 498	3
2.	Samapuin	3 917	928	4
3.	Brang Bara	6 436	1 590	4
4.	Pekat	5 221	1 370	4
5.	Seketeng	10 692	2 797	4
6.	Bugis	7 101	1 830	4
7.	Uma Sima	6 413	1 738	4
8.	Brang Biji	11 521	3 077	4
	Jumlah	56 337	14 828	4

Sumber : BPS Kabupaten Sumbawa

Grafik 3.1 Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010





4. SOSIAL

Social Affairs

BAB IV

S O S I A L

Untuk mengukur tingkat kesejahteraan suatu masyarakat seringkali digunakan berbagai indikator sosial. Indikator-indikator sosial yang umum dipakai adalah tinggi rendahnya tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, ketaatan melaksanakan perintah agama, dan indikator-indikator sosial lainnya.

Tinggi rendahnya tingkat pendidikan masyarakat dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, satu diantaranya adalah ketersediaan sarana dan prasarana seperti gedung beserta berbagai fasilitas penunjangnya, termasuk tenaga pendidik dan anak didik.

Sebagai Kecamatan yang menjadi pusat pemerintahan Kabupaten Sumbawa, sarana dan prasarana pendidikan terdapat dalam jumlah yang relatif lebih banyak dan cukup memadai dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya gedung sekolah yang berdiri di Kecamatan Sumbawa, mulai dari tingkatan TK, SD, SLTP, SLTA, bahkan Perguruan Tinggi.

Pada tahun 2010 ini Gedung sekolah untuk pendidikan dasar masih lebih banyak negeri dibanding swasta, begitu juga untuk tingkat SLTP tentunya yang berstatus negeri selalu lebih banyak dibanding swasta

Untuk sarana dan prasarana kesehatan di Kecamatan Sumbawa juga tak dapat dikesampingkan. Hal ini mengingat tinggi rendahnya tingkat kesehatan masyarakat tidak terlepas dari tersedia tidaknya sarana dan prasarana dimaksud yang tentu saja dalam kualitas dan kuantitas yang memadai.

Sarana kesehatan yang terlihat paling menonjol di Kecamatan Sumbawa adalah tempat praktek dokter. Diikuti oleh beberapa klinik, yang tersedia pada hampir semua kelurahan yang ada yang biasanya klinik bidan praktik di Kecamatan Sumbawa. Sementara itu rumah sakit sebagai salah satu sarana dan prasarana penting bagi masyarakat luas baru terdapat sebanyak satu buah, yakni Rumah Sakit Umum Daerah disamping itu juga ada Balai Pengobatan.

Masih terkait dengan indikator sosial adalah menyangkut agama yang dianut oleh penduduk. Penduduk Kecamatan Sumbawa, sebagaimana halnya daerah-daerah perkotaan lainnya, memiliki karakteristik yang relatif heterogen. Setidaknya dilihat dari keberagaman agama yang dianut oleh masyarakat, yaitu Islam, Khatolik, Protestan, Hindu dan Budha. Dan secara garis besar Agama mayoritas adalah Agama Islam. Hal ini dapat pula dilihat dari banyaknya sarana ibadah yang dimiliki oleh umat beragama yakni untuk Mesjid dan Mushallah masih lebih banyak dibanding sarana ibadah lain di Kecamatan ini.



4.1. PENDIDIKAN

Education

<https://sumberakab.org>

Tabel 4.1.1. Banyaknya Gedung Sekolah Menurut Tingkatan Sekolah di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Keadaan Tahun 2010

Kelurahan	TK		SD		MI	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
	(2)	(3)			(4)	(5)
1. Lempeh	-	1	1	-	-	-
2. Samapuin	-	1	1	-	-	-
3. Brang Bara	-	3	3	-	-	1
4. Pekat	-	1	3	-	-	-
5. Seketeng	-	1	5	-	-	1
6. Bugis	-	4	4	-	-	-
7. Uma sima	1	1	3	1	-	-
8. Brang Biji	-	2	2	-	-	-
Jumlah	1	14	22	1	-	2

Lanjutan Tabel 4.1.1.

Kelurahan	SMP		MTS		SMA	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)			(4)	(5)
1. Lempeh	-	-	-	-	1	-
2. Samapuin	-	-	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	-	-	1
4. Pekat	-	-	-	-	-	-
5. Seketeng	3	-	-	-	1	-
6. Bugis	1	-	-	-	1	1
7. Uma sima	-	1	1	-	-	2
8. Brang Biji	1	-	-	-	1	-
Jumlah	5	1	1	-	4	4

Lanjutan Tabel 4.1.1.

Kelurahan	Madrasah Aliyah		SMK		JUMLAH	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lempeh	-	-	-	1	2	2
2. Samapuin	-	-	-	-	1	1
3. Brang Bara	-	-	-	-	3	5
4. Pekat	-	-	-	-	3	1
5. Seketeng	1	-	-	-	10	2
6. Bugis	-	-	-	-	6	5
7. Uma sima	-	-	-	-	6	5
8. Brang Biji	-	-	-	-	4	2
Jumlah	1	-	-	-	35	23

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Tabel 4.1.2 Jumlah Murid SD, MI, Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun 2010

Kelurahan	SD			MI		
	L	P	Jmlh	L	P	Jmlh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lempeh	153	163	316	-	-	-
2. Samapuin	71	64	135	-	-	-
3. Brang Bara	237	235	472	46	45	91
4. Pekat	411	381	792	-	-	-
5. Seketeng	688	678	1366	57	59	116
6. Bugis	712	632	1344	-	-	-
7. Uma sima	465	410	875	-	-	-
8. Brang Biji	299	289	588	-	-	-
Jumlah	3036	2852	5888	103	104	207

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Tabel 4.1.3 Jumlah Murid SLTP Negeri/Swasta, MTs, Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun 2010

Kelurahan	SLTP			MTS		
	L	P	Jmlh	L	P	Jmlh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lempeh	-	-	-	-	-	-
2. Samapuin	-	-	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	-	-	-
4. Pekat	-	-	-	-	-	-
5. Seketeng	867	776	1643	-	-	-
6. Bugis	335	416	751	-	-	-
7. Uma sima	87	106	193	166	124	290
8. Brang Biji	62	55	117	-	-	-
Jumlah	1351	1334	2685	166	124	290

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid SMUN, SMU Swasta, MA, dan SMK Negeri/Swasta Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun 2010

Kelurahan	SMU Negeri			SMU Swasta		
	L	P	Jmlh	L	P	Jmlh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lempeh	215	362	577	-	-	-
2. Samapuin	-	-	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	99	82	181
4. Pekat	-	-	-	-	-	-
5. Seketeng	257	144	401	-	-	-
6. Bugis	296	429	725	24	6	30
7. Uma sima	-	-	-	238	257	495
8. Brang Biji	418	398	816	-	-	-
Jumlah	1186	1333	2519	361	345	706

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Lanjutan Tabel 4.1.4.

Kelurahan	MA			SMK		
	L	P	Jmlh	L	P	Jmlh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lempeh	-	-	-	79	-	79
2. Samapuin	-	-	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	-	-	-
4. Pekat	-	-	-	-	-	-
5. Seketeng	287	472	759	-	-	-
6. Bugis	-	-	-	-	-	-
7. Uma sima	-	-	-	380	431	811
8. Brang Biji	-	-	-	-	-	-
Jumlah	287	472	759	459	431	890

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Tabel 4.1.5 Banyaknya Guru SD Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun Ajaran 2010/2011

Kelurahan	< SLTA	SLTA		PGSLTP/ D I
		Non	Keguruan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lempeh	-	1	-	-
2. Samapuin	-	2	2	-
3. Brang Bara	-	7	8	-
4. Pekat	-	11	5	1
5. Seketeng	3	5	8	-
6. Bugis	2	5	8	2
7. Uma sima	-	-	8	-
8. Brang Biji	-	-	15	-
Jumlah	5	31	54	3

Lanjutan Tabel 4.1.5.

Kelurahan	D II	D III	S 1	S 2	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Lempeh	13	-	9	-	23
2. Samapuin	10	-	6	-	20
3. Brang Bara	17	-	22	-	54
4. Pekat	23	-	22	-	86
5. Seketeng	35	-	35	-	81
6. Bugis	34	-	29	1	65
7. Uma sima	40	-	17	-	46
8. Brang Biji	16	-	15	-	46
Jumlah	188	-	155	1	437

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Keterangan : Tidak termasuk Madrasah Ibtidaiyah

Tabel 4.1.6 Banyaknya Guru SLTP Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun Ajaran 2010/2011

Kelurahan	< SLTA	SLTA		PGSLTP/ D I
		Non	Keguruan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lempeh	-	-	-	-
2. Samapuin	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	-
4. Pekat	-	-	-	-
5. Seketeng	-	1	-	6
6. Bugis	-	1	-	5
7. Uma sima	-	-	-	1
8. Brang Biji	-	-	-	-
Jumlah	-	2	-	12

Lanjutan Tabel 4.1.6.

Kelurahan	D II	D III	S 1	S 2	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Lempeh	-	-	-	-	-
2. Samapuin	-	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	-	-
4. Pekat	-	-	-	-	-
5. Seketeng	3	19	69	-	98
6. Bugis	2	3	29	-	40
7. Uma sima	-	3	5	-	9
8. Brang Biji	-	-	19	-	19
Jumlah	5	25	122	-	166

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Keterangan : Tidak termasuk Madrasah Tsanawiyah

Tabel 4.1.7 Banyaknya Guru SMU Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun Ajaran 2010/2011

Kelurahan	< SLTA	SLTA		PGSLTP/ D I
		Non	Keguruan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lempeh	-	-	-	-
2. Samapuin	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	-
4. Pekat	-	-	-	-
5. Seketeng	-	-	-	-
6. Bugis	-	-	1	1
7. Uma sima	-	-	-	-
8. Brang Biji	-	-	-	-
Jumlah	-	-	1	1

Lanjutan Tabel 4.1.7.

Kelurahan	D II	D III	S 1	S 2	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Lempeh	-	2	43	-	45
2. Samapuin	-	-	-	-	-
3. Brang Bara	1	-	22	1	24
4. Pekat	-	-	-	-	-
5. Seketeng	-	1	29	-	30
6. Bugis	1	3	57	3	66
7. Uma sima	-	1	40	1	42
8. Brang Biji	-	-	41	1	42
Jumlah	2	7	232	6	249

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Keterangan : Tidak termasuk Madrasah Aliyah

Tabel 4.1.8 Banyaknya Guru SMK Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun Ajaran 2010/2011

Kelurahan	< SLTA	SLTA		PGSLTP/ D I
		Non Keguruan	Keguruan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lempeh	-	-	-	-
2. Samapuin	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	-
4. Pekat	-	-	-	-
5. Seketeng	-	-	-	-
6. Bugis	-	-	-	-
7. Uma sima	-	-	-	-
8. Brang Biji	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.1.8.

Kelurahan	D II	D III	S 1	S 2	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Lempeh	-	1	15	1	17
2. Samapuin	-	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	-	-
4. Pekat	-	-	-	-	-
5. Seketeng	-	-	-	-	-
6. Bugis	-	-	-	-	-
7. Uma sima	-	14	54	1	69
8. Brang Biji	-	-	-	-	-
Jumlah	-	15	69	2	86

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Tabel 4.1.9 Banyaknya Guru MI Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun Ajaran 2010/2011

Kelurahan	< SLTA	SLTA		PGSLTP/ D I
		Non Keguruan	Keguruan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lempeh	-	-	-	-
2. Samapuin	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	4	-
4. Pekat	-	-	-	-
5. Seketeng	5	-	-	-
6. Bugis	-	-	-	-
7. Uma sima	-	-	-	-
8. Brang Biji	-	-	-	-
Jumlah	5	-	4	-

Lanjutan Tabel 4.1.9.

Kelurahan	D II	D III	S 1	S 2	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Lempeh	-	-	-	-	-
2. Samapuin	-	-	-	-	-
3. Brang Bara	8	-	1	-	13
4. Pekat	-	-	-	-	-
5. Seketeng	8-	-	2	-	15
6. Bugis	-	-	-	-	-
7. Uma sima	-	-	-	-	-
8. Brang Biji	-	-	-	-	-
Jumlah	16	-	3	-	28

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Tabel 4.1.10 Banyaknya Guru MTS Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun Ajaran 2010/2011

Kelurahan	< SLTA	SLTA		PGSLTP/ D I
		Non Keguruan	Keguruan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lempeh	-	-	-	-
2. Samapuin	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	-
4. Pekat	-	-	-	-
5. Seketeng	-	-	-	-
6. Bugis	-	-	-	-
7. Uma sima	-	-	1	-
8. Brang Biji	-	-	-	-
Jumlah	-	-	1	-

Lanjutan Tabel 4.1.10.

Kelurahan	D II	D III	S 1	S 2	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Lempeh	-	-	-	-	-
2. Samapuin	-	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	-	-
4. Pekat	-	-	-	-	-
5. Seketeng	-	-	-	-	-
6. Bugis	-	-	-	-	-
7. Uma sima	-	13	35	-	49
8. Brang Biji	-	-	-	-	-
Jumlah	-	13	35	-	49

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Tabel 4.1.11 Banyaknya Guru MA Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun Ajaran 2010/2011

Kelurahan	< SLTA	SLTA		PGSLTP/ D I
		Non Keguruan	Keguruan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lempeh	-	-	-	-
2. Samapuin	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	-
4. Pekat	-	-	-	-
5. Seketeng	-	-	3	-
6. Bugis	-	-	-	-
7. Uma sima	-	-	-	-
8. Brang Biji	-	-	-	-
Jumlah	-	-	3	-

Lanjutan Tabel 4.11.

Kelurahan	D II	D III	S 1	S 2	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Lempeh	-	-	-	-	-
2. Samapuin	-	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	-	-
4. Pekat	-	-	-	-	-
5. Seketeng	1	-	32	3	-
6. Bugis	-	-	-	-	-
7. Uma sima	-	-	-	-	-
8. Brang Biji	-	-	-	-	-
Jumlah	1	-	32	3	39

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Tabel
4.1.12
Table

Ketersediaan Fasilitas Sekolah Dasar di Kecamatan
Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun Ajaran
2010/2011

	Kelurahan	Jumlah Sekolah	Perpus takaan	Lapangan Olahraga	UKS
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lempeh	1	1	1	-
2.	Samapuin	1	1	1	1
3.	Brang Bara	3	2	1	3
4.	Pekat	3	3	1	3
5.	Seketeng	5	5	4	4
6.	Bugis	4	4	3	2
7.	Uma sima	3	3	3	2
8.	Brang Biji	2	-	2	-
	Jumlah	22	19	16	15

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Keterangan : Tidak termasuk Madrasah Ibtidaiyah

Tabel Ketersediaan Fasilitas SLTP di Kecamatan Sumbawa
4.1.13 Table Dirinci Per Kelurahan Tahun Ajaran 2010/2011

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Perpus takaan	Lapangan Olahraga	UKS	Labo- ratorium
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lempeh	-	1	-	-	-
2. Samapuin	-	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	-	-
4. Pekat	-	-	-	-	-
5. Seketeng	3	2	3	1	3
6. Bugis	1	-	1	-	2
7. Uma sima	1	-	1	-	1
8. Brang Biji	1	1	1	-	1
Jumlah	6	4	6	1	7

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Keterangan : Tidak termasuk Madrasah Tsanawiyah

Tabel Ketersediaan Fasilitas SMU di Kecamatan Sumbawa
4.1.14 Table Dirinci Per Kelurahan Tahun Ajaran 2010/2011

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Perpus takaan	Lapangan Olahraga	UKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lempeh	1	1	2	1
2. Samapuin	-	-	-	-
3. Brang Bara	1	-	1	-
4. Pekat	-	-	-	-
5. Seketeng	1	-	2	-
6. Bugis	2	2	2	1
7. Uma sima	2	2	2	-
8. Brang Biji	1	1	3	1
Jumlah	8	6	12	3

Lanjutan Tabel 4.1.14

Table Continued

Kecamatan	Labora torium	Ketram pilan	B P	Serba Guna
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lempeh	9	-	1	1
2. Samapuin	-	-	-	-
3. Brang Bara	2	-	1	-
4. Pekat	-	-	-	-
5. Seketeng	2	-	-	-
6. Bugis	5	-	2	1
7. Uma sima	4	-	2	-
8. Brang Biji	6	-	1	-
Jumlah	28	-	7	2

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Keterangan : Tidak termasuk Madrasah Aliyah

Tabel
4.1.15

Ketersediaan Fasilitas SMK di Kecamatan Sumbawa
Dirinci Per Kelurahan Tahun Ajaran 2010/2011

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Perpustakaan	Lapangan Olahraga	UKS	Laboratorium
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lempeh	1	1	1	1	1
2. Samapuin	-	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	-	-
4. Pekat	-	-	-	-	-
5. Seketeng	-	-	-	-	-
6. Bugis	-	-	-	-	-
7. Uma sima	1	2	2	1	2
8. Brang Biji	-	-	-	-	-
Jumlah	2	3	3	2	3

Lanjutan Tabel 4.1.15

Table Continued

Kelurahan	Gudang	B P	Serba Guna	Bengkel	Ruang Praktek
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Lempeh	1	1	1	1	-
2. Samapuin	-	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	-	-
4. Pekat	-	-	-	-	-
5. Seketeng	-	-	-	-	-
6. Bugis	-	-	-	-	-
7. Uma sima	2	1	4	-	34
8. Brang Biji	-	-	-	-	-
Jumlah	3	2	5	1	34

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa

Tabel
4.1.16

Banyaknya Jenis Pendidikan Keterampilan / Tempat
Kursus di Kecamatan Sumbawa di rinci per Kelurahan
Tahun 2010.

Kelurahan	Bahasa Asing	Komputer	Menjahit	Kecantikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lempeh	1	1	-	-
2. Samapuin	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	-
4. Pekat	-	-	-	-
5. Seketeng	1	1	1	1
6. Bugis	3	1	-	-
7. Uma sima	-	-	1	-
8. Brang Biji	1	2	1	-
Jumlah	6	5	3	1

Lanjutan Tabel 4.1.16

Table Continued

Kelurahan	Montir	Elektronika	Mengemudi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lempeh	-	-	-	2
2. Samapuin	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	-
4. Pekat	-	-	-	-
5. Seketeng	-	-	-	4
6. Bugis	-	-	1	5
7. Uma sima	-	-	-	1
8. Brang Biji	-	-	-	4
Jumlah	-	-	1	16

Sumber : BPS Kabupaten Sumbawa



4.2. KESEHATAN & KELUARGA BERENCANA

Health And Family Planning

Tabel 4.2.1. Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenisnya Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Th. 2010

Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Poli klinik	Puskesmas	Praktek Dokter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1. Lempeh	-	-	-	-	2
2. Samapuin	-	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	1	1	-	2
4. Pekat	-	-	1	-	2
5. Seketeng	-	-	-	1	1
6. Bugis	-	1	-	-	8
7. Uma sima	-	-	-	-	5
8. Brang Biji	1	-	-	1	6
Jumlah	1	2	2	2	26

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Lanjutan Tabel 4.2.1

Kelurahan	Praktek Bidan	Poskesdes	Polindes	Pos yandu	Apo tek	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(7)
1. Lempeh	1	-	-	5	-	8
2. Samapuin	-	1	-	5	-	6
3. Brang Bara	-	-	-	9	1	14
4. Pekat	-	-	-	4	1	8
5. Seketeng	1	-	1	9	2	15
6. Bugis	-	-	-	11	5	25
7. Uma sima	2	-	-	4	-	11
8. Brang Biji	1	-	-	14	3	26
Jumlah	5	1	1	61	12	113

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Tabel 4.2.2. Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Kontrasepsi Yang Digunakan Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010

Kelurahan	I U D	P I L	Kondom	OP	MOP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lempeh	266	73	21	-	1
2. Samapuin	181	64	21	-	1
3. Brang Bara	280	133	15	-	-
4. Pekat	245	85	23	-	-
5. Seketeng	518	134	27	-	2
6. Bugis	390	118	19	-	5
7. Uma sima	260	126	2	-	3
8. Brang Biji	380	241	25	-	2
Jumlah	2520	974	153	-	14

Lanjutan Tabel 4.2.2.

	Kelurahan	Implan	Suntikan	MOW	Jumlah
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Lempeh	87	180	49	667
2.	Samapuin	99	200	29	595
3.	Brang Bara	131	232	45	836
4.	Pekat	80	288	29	750
5.	Seketeng	302	286	90	1 59
6.	Bugis	176	344	60	1 112
7.	Uma sima	45	402	53	891
8.	Brang Biji	172	610	62	1 492
	Jumlah	1 092	2 542	417	7 712

Sumber : PLKB Kecamatan Sumbawa.

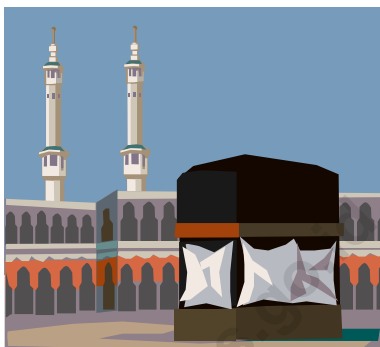
Tabel 4.2.3. Banyaknya Keluarga Menurut Tingkat Kesejahteraan Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010

Kelurahan	Pra KS	KS I	KS II
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	112	60	411
2. Samapuin	146	125	318
3. Brang Bara	206	290	150
4. Pekat	101	205	298
5. Seketeng	111	246	487
6. Bugis	84	212	504
7. Uma sima	80	112	250
8. Brang Biji	781	1 830	1 347
Jumlah	1 621	3 080	3 765

Sumber : PLKB Kecamatan Sumbawa.

Tabel 4.2.3. Lanjutan

	Kelurahan	KS III	KS III ⁺	JUMLAH
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Lempeh	524	71	1 178
2.	Samapuin	252	27	868
3.	Brang Bara	667	45	1 358
4.	Pekat	629	43	1 276
5.	Seketeng	1 256	49	2 149
6.	Bugis	873	48	1 721
7.	Uma sima	986	60	1 488
8.	Brang Biji	1 230	98	5 286
	Jumlah	6 417	441	15 0324



4.3. A G A M A

Religion

Tabel 4.3.1. Jumlah Lokasi, dan Luas Tanah Wakaf Yang Bersertifikat Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.

Kelurahan	Jumlah Lokasi	Bersertifikat	Luas M ²
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	16	10	5 027
2. Samapuin	10	7	40 231
3. Brang Bara	16	9	4 510
4. Pekat	7	7	3 440
5. Seketeng	23	15	50 619,7
6. Bugis	24	13	22 549,8
7. Uma sima	9	7	3 541
8. Brang Biji	18	9	33 717,46
Jumlah	123	77	56 749

Sumber : KUA Kecamatan Sumbawa

Tabel 4.3.2. Banyaknya Sarana Peribadatan Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010

Kelurahan	Masjid	Langgar/ Mushalla	Gereja	Pura	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lempeh	7	11	1	-	19
2. Samapuin	3	4	-	-	7
3. Brang Bara	5	9	-	-	14
4. Pekat	3	5	-	-	8
5. Seketeng	4	12	-	1	17
6. Bugis	5	11	2	-	18
7. Uma sima	4	11	2	-	17
8. Brang Biji	11	9	-	1	21
Jumlah	42	72	5	2	121

Sumber : KUA Kecamatan Sumbawa

Tabel 4.3.3. Banyaknya Nikah, dan Rujuk Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010

Kelurahan	Nikah	Nikah dibawah umur	Rujuk	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lempeh	35	-	-	35
2. Samapuin	24	-	-	24
3. Brang Bara	46	-	-	46
4. Pekat	43	-	-	43
5. Seketeng	82	-	-	82
6. Bugis	41	-	-	41
7. Uma sima	42	-	-	42
8. Brang Biji	86	-	-	86
Jumlah	399	-	-	399

Sumber : KUA Kecamatan Sumbawa

Tabel 4.3.4. Banyaknya Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin Dari Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun 2010

	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlahnya
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Lempeh	4	2	6
2.	Samapuin	1	-	1
3.	Brang Bara	4	5	9
4.	Pekat	3	2	5
5.	Seketeng	3	7	10
6.	Bugis	1	1	2
7.	Uma sima	5	-	5
8.	Brang Biji	2	6	8
	Jumlah	23	23	46

Sumber : KUA Kecamatan Sumbawa

4.4. SOSIAL LAINNYA

Other Social Affairs

Tabel 4.4.1. Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Jenis Cacat dirinci per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010

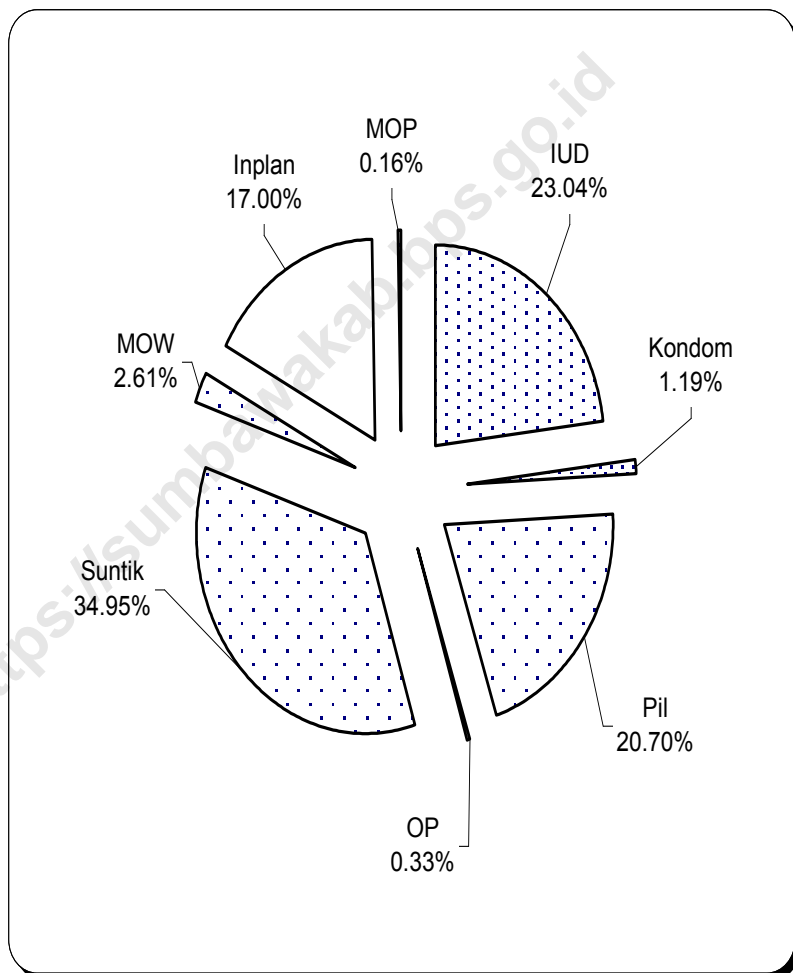
Kelurahan	Jenis Ccat			
	Tuna Netra (buta)	Tuna Rungu (tuli)	Tuna Wicara (Bisu)	Tuna Daksa (Cacat Tubuh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lempeh	-	5	-	1
2. Samapuin	1	3	4	3
3. Brang Bara	2	3	1	3
4. Pekat	-	6	2	1
5. Seketeng	2	5	9	6
6. Bugis	-	1	-	3
7. Uma sima	-	1	-	1
8. Brang Biji	1	4	5	4
Jumlah	6	28	21	22

Lanjutan Tabel 4.4.1

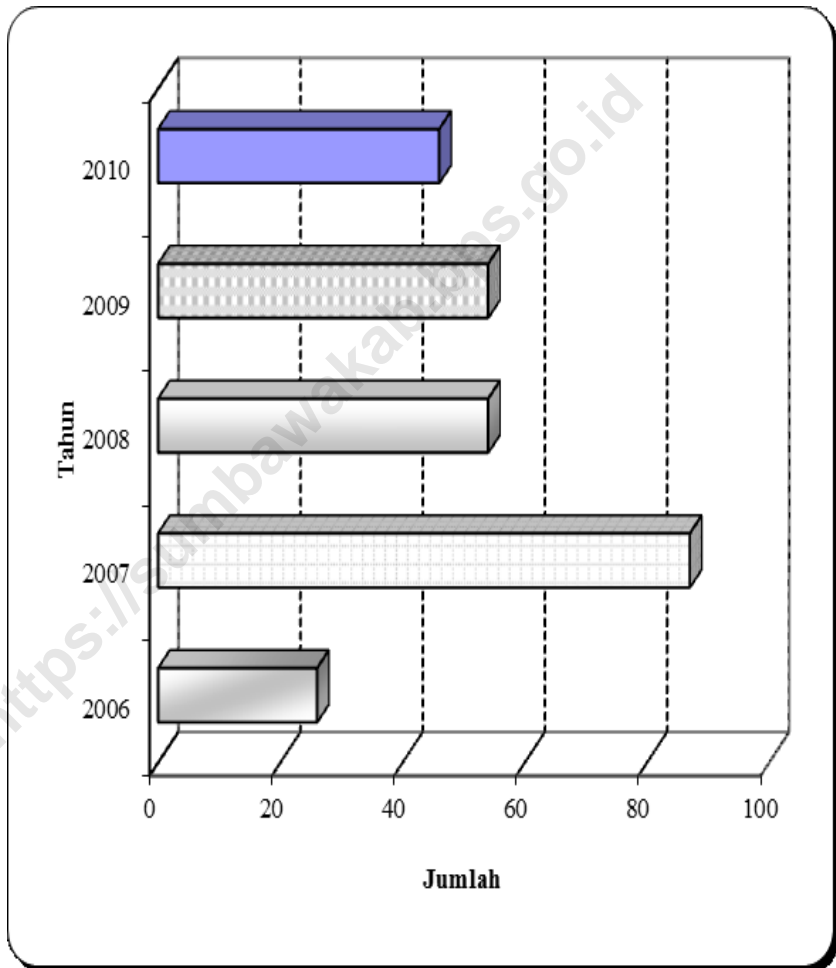
Kelurahan	Jenis Ccat			Jumlah
	Tuna Rungu & Wicara (tuli&bisu)	Tuna Grahit (cacat mental)	Cacat Ganda	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lempeh	-	7	-	13
2. Samapuin	2	1	-	14
3. Brang Bara	-	2	-	11
4. Pekat	-	2	-	11
5. Seketeng	-	2	-	24
6. Bugis	-	-	-	4
7. Uma sima	-	2	-	4
8. Brang Biji	-	6	-	20
Jumlah	2	22	-	101

Sumber : dinas Sosial Kabupaten Sumbawa

Grafik 4.2. Banyaknya Penggunaan Alat Kontrasepsi di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010



Grafik 4.3. Jumlah Jemaah Haji di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010





5. PERTANIAN

Agriculture

BAB V

PERTANIAN

Pada umumnya wilayah kecamatan di Kabupaten Sumbawa adalah agraris, dominan potensi pertanian, itu merupakan hal yang wajar. Lain halnya dengan kecamatan Sumbawa saat ini hanya ada 4 kelurahan dari 8 kelurahan yang ada memiliki wilayah persawahan. Potensi pertanian kecamatan Sumbawa berkurang cukup besar dibanding kecamatan tetangga, hal ini dapat dilihat pada tabel, bahwa kecamatan Sumbawa yang wilayah pemerintahannya terkecilnya merupakan wilayah kota dengan 8 kelurahan tentunya potensi ini berkurang dan hanya tinggal 5 kelurahan yang memiliki potensi pertanian yakni Samapuwin, Seketeng, Uma Sima, Brang Biji dan Lempeh namun 3 kelurahan lain diantaranya Brang Bara, Bugis, Pekat wilayah kelurahan ini kurang memiliki wilayah pertanian. Potensi yang dimiliki tidak terbatas pada jenis tanaman atau ternak saja, melainkan juga pada keberadaan organisasi yang terkait dengan pertanian.

Institusi pertanian dimaksud antara lain P3A, kelompok tani, bahkan kelompok wanita tani. Dari ketiga jenis organisasi pertanian di atas kelompok tani memiliki jumlah yang relatif banyak, kemudian kelompok wanita tani dan P3A di Kecamatan Sumbawa pada tahun 2010 juga memegang peranan penting dalam mensukseskan swasembada pangan terbukti masih sering dipercaya mengikuti berbagai lomba bidang pertanian, antara lain kelompok tani dan kelompok ternak.

5.1. PERTANIAN TANAMAN PANGAN

Food Crops

Tabel 5.1.1. Banyaknya Organisasi Pertanian Menurut Jenisnya Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.

Kelurahan	P3A	Kelompok Tani	KWT	Jmlah
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1. Lempeh	1	4	1	6
2. Samapuin	1	10	2	13
3. Brang Bara	-	2	1	3
4. Pekat	-	3	2	5
5. Seketeng	1	9	3	13
6. Bugis	-	-	10	10
7. Uma sima	-	2	1	3
8. Brang Biji	1	5	2	8
Jumlah	1	35	22	58

Sumber : UPT PIA(Pusat Informasi dan Agribisnis) Kec. Sumbawa

Tabel 5.1.2. Luas Panen, Padi Sawah dan Padi Ladang Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010 (Ha). (Periode Okteber 2009 – September 2010)

	Kelurahan	Luas Panen Padi Sawah	Luas Panen Padi Ladang	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Lempeh	112	-	112
2.	Samapuin	187	79	266
3.	Brang Bara	55	-	55
4.	Pekat	-	115	115
5.	Seketeng	-	-	-
6.	Bugis	266	35	301
7.	Uma sima	-	10	10
8.	Brang Biji	120	105	225
	Jumlah	740	340	1 080

Sumber : UPT PIA(Pusat Informasi dan Agribisnis) Kec. Sumbawa

Tabel 5.1.3. Luas Panen Palawija Menurut Jenisnya Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010 (Ha) (Periode Okteber 2009 – September 2010)

Kelurahan	Jagung	Kedelai	Kacang Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	50	-	4
2. Samapuin	129	129	20
3. Brang Bara	32	3	5
4. Pekat	15	70	4
5. Seketeng	49	50	5
6. Bugis	-	-	-
7. Uma sima	45	32	5
8. Brang Biji	438	21	2
Jumlah	758	305	45

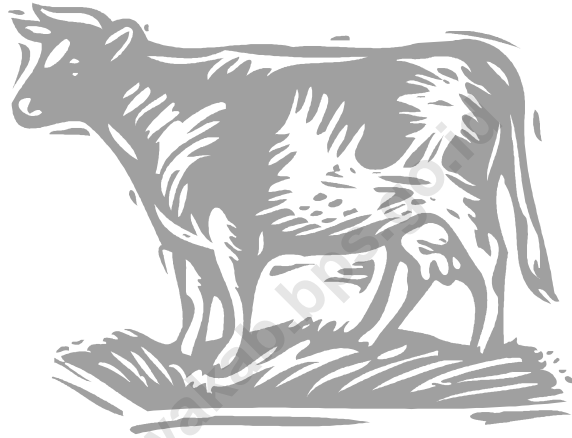
Lanjutan Tabel 5.1.3.

Kelurahan	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Lempeh	166	-	-	303
2. Samapuin	-	2	-	16
3. Brang Bara	-	-	-	-
4. Pekat	181	-	-	299
5. Seketeng	-	8	-	8
6. Bugis	-	-	-	84
7. Uma sima	177	19	-	300
8. Brang Biji	-	3	-	16
Jumlah	524	32	-	1 026

Sumber : UPT PIA (Pusat Informasi dan Agribisnis) Kec. Sumbawa

Tabel 5.1.4. Luas Panen, Produktifitas dan Produksi Palawija di rinci Menurut Jenisnya di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.

Jenis Komoditi		Luas Panen (Ha)	Produktifitas (KW/Ha)	Produksi (Ton)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Padi	1 080	48.2	184 316.8
2.	Jagung	758	35.44	26 863.52
3.	kedelai	305	12.37	3772.85
4.	Kacang Tanah	45	12.61	567.85
5.	Kacang Ijo	524	7.36	3856.64
6.	Ubi Kayu	32	116.64	3732.48
Jumlah		2 744	232.62	223 110.14



5.2. PETERNAKAN

Livestock

Tabel 5.2.1. Populasi Ternak Sapi Menurut Klasifikasi dan Jenis Kelamin Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.

Kelurahan	Anak		Jumlah
	Jantan	Betina	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	8	12	20
2. Samapuin	84	78	162
3. Brang Bara	6	5	11
4. Pekat	130	131	261
5. Seketeng	266	368	634
6. Bugis	10	7	17
7. Uma sima	8	14	22
8. Brang Biji	246	277	523
Jumlah	758	827	1 585

Lanjutan Tabel 5.2.1.

Kelurahan	M u d a		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Lempeh	41	18	59
2. Samapuin	105	94	199
3. Brang Bara	8	4	12
4. Pekat	191	169	360
5. Seketeng	322	352	674
6. Bugis	6	8	14
7. Uma sima	15	17	32
8. Brang Biji	277	250	527
Jumlah	965	912	1 877

Lanjutan Tabel 5.2.1.

Kelurahan	Dewasa		
	Jantan	Betina	Jumlah
(10)	(8)	(9)	(10)
1. Lempeh	22	25	47
2. Samapuin	27	242	269
3. Brang Bara	3	24	27
4. Pekat	79	444	523
5. Seketeng	239	788	1 027
6. Bugis	1	26	27
7. Uma sima	5	28	33
8. Brang Biji	120	628	748
Jumlah	496	2 205	2 701

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Sumbawa

Tabel 5.2.2. Populasi Ternak Kerbau Menurut Klasifikasi dan Jenis Kelamin Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.

Kelurahan	Anak		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	3	7	10
2. Samapuin	7	6	13
3. Brang Bara	-	-	-
4. Pekat	1	-	1
5. Seketeng	2	1	3
6. Bugis	-	-	-
7. Uma sima	-	-	-
8. Brang Biji	-	-	-
Jumlah	13	14	27

Lanjutan Tabel 5.2.2.

Kelurahan	M u d a		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Lempeh	2	2	4
2. Samapuin	12	6	18
3. Brang Bara	-	-	-
4. Pekat	1	-	1
5. Seketeng	13	3	16
6. Bugis	-	-	-
7. Uma sima	-	-	-
8. Brang Biji	-	-	-
Jumlah	28	11	39

Lanjutan Tabel 5.2.2.

	Kelurahan	Dewasa		
		Jantan	Betina	Jumlah
	(10)	(8)	(9)	(10)
1.	Lempeh	5	11	16
2.	Samapuin	4	19	23
3.	Brang Bara	-	-	-
4.	Pekat	-	-	-
5.	Seketeng	14	8	22
6.	Bugis	-	-	-
7.	Uma sima	-	-	-
8.	Brang Biji	-	1	1
	Jumlah	23	39	52

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Sumbawa

Tabel 5.2.3. Populasi Ternak Kuda Menurut Klasifikasi dan Jenis Kelamin Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.

Kelurahan	Anak		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	-	-	-
2. Samapuin	-	1	1
3. Brang Bara	9	6	15
4. Pekat	1	1	2
5. Seketeng	9	4	13
6. Bugis	-	-	-
7. Uma sima	-	-	-
8. Brang Biji	1	1	2
Jumlah	20	13	33

Lanjutan Tabel 5.2.3.

Kelurahan	M u d a		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Lempeh	1	1	2
2. Samapuin	-	-	-
3. Brang Bara	11	25	36
4. Pekat	4	4	8
5. Seketeng	14	17	31
6. Bugis	-	-	-
7. Uma sima	-	-	-
8. Brang Biji	2	2	4
Jumlah	32	49	81

Lanjutan Tabel 5.2.3.

Kelurahan	Dewasa		
	Jantan	Betina	Jumlah
(10)	(8)	(9)	(10)
1. Lempeh	1	2	3
2. Samapuin	-	1	1
3. Brang Bara	15	15	30
4. Pekat	9	5	14
5. Seketeng	5	52	57
6. Bugis	1	-	1
7. Uma sima	-	-	-
8. Brang Biji	5	25	30
Jumlah	36	100	136

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Sumbawa

Tabel 5.2.4. Populasi Ternak Kambing Menurut Klasifikasi dan Jenis Kelamin Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.

Kelurahan	Anak		Jumlah
	Jantan	Betina	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	2	-	2
2. Samapuin	-	1	1
3. Brang Bara	-	-	-
4. Pekat	-	4	4
5. Seketeng	16	27	43
6. Bugis	-	-	-
7. Uma sima	-	-	-
8. Brang Biji	13	21	34
Jumlah	31	53	84

Lanjutan Tabel 5.2.4.

Kelurahan	M u d a		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Lempeh	10	18	28
2. Samapuin	3	6	9
3. Brang Bara	-	-	-
4. Pekat	8	13	21
5. Seketeng	59	73	132
6. Bugis	-	-	-
7. Uma sima	-	-	-
8. Brang Biji	21	58	79
Jumlah	96	168	264

Lanjutan Tabel 5.2.4.

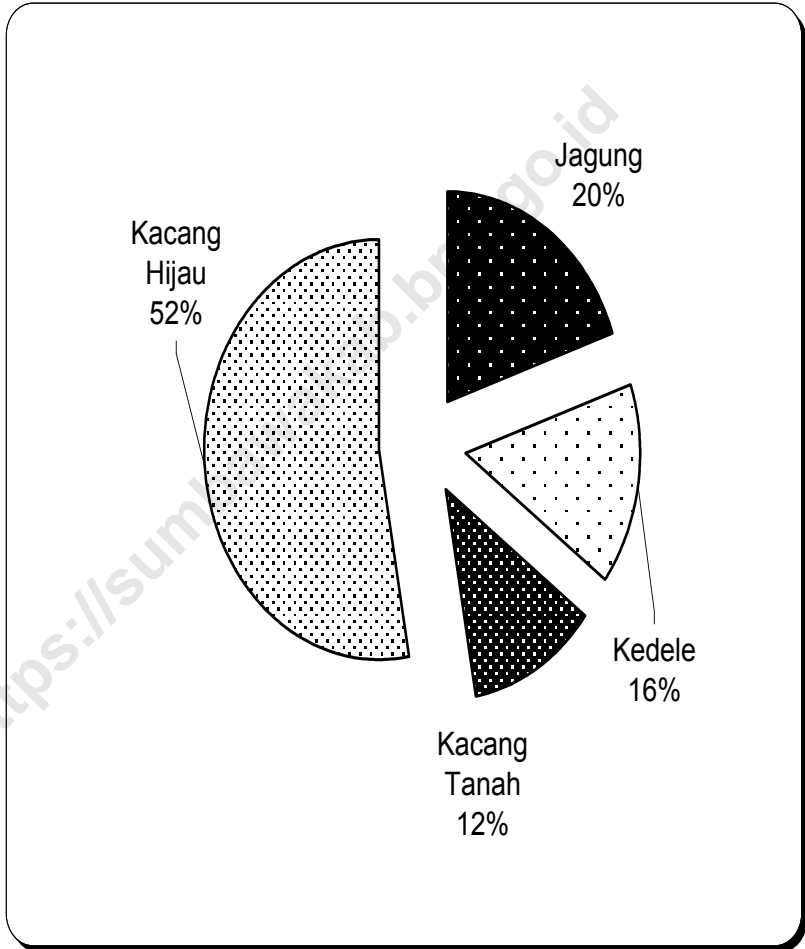
Kelurahan	Dewasa		Jumlah
	Jantan	Betina	
(10)	(8)	(9)	(10)
1. Lempeh	-	19	19
2. Samapuin	4	15	19
3. Brang Bara	-	-	-
4. Pekat	6	41	47
5. Seketeng	31	184	215
6. Bugis	-	-	-
7. Uma sima	-	-	-
8. Brang Biji	9	76	85
Jumlah	50	335	385

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Sumbawa

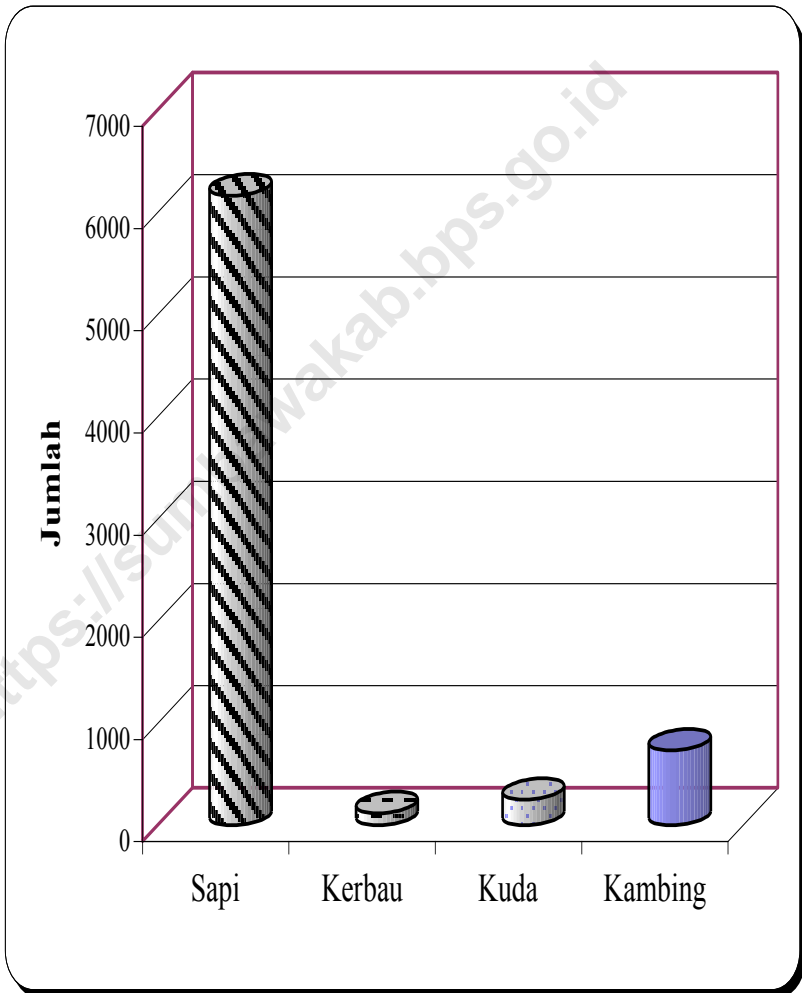
Tabel 5.2.5. Populasi Ungas Menurut Jenisnya Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.

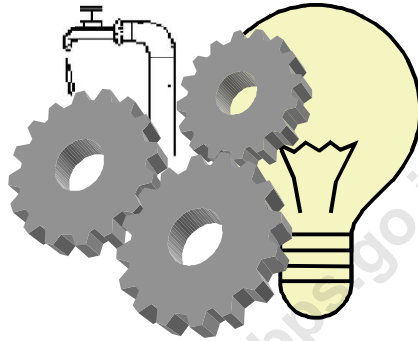
Kelurahan	Ayam Pedaging	Ayam Buras	Itik
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	-	9 301	-
2. Samapuin	-	18 721	-
3. Brang Bara	-	8 716	-
4. Pekat	-	21 801	-
5. Seketeng	-	31 647	-
6. Bugis	-	14 112	-
7. Uma sima	-	6 410	-
8. Brang Biji	-	28 435	-
Jumlah	-	139 143	-

Grafik 5.1. Luas Panen Palawija Menurut Jenis Tanamannya Di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010



Grafik 5.2. Populasi Ternak Besar dan Kecil Menurut Jenisnya Di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010





6. INDUSTRI, LISTRIK & AIR MINUM

Industry, Electricity and Drinking Water

BAB VI

INDUSTRI, LISTRIK DAN AIR MINUM

Salah satu sektor yang sering dijadikan andalan dalam memberikan penghasilan bagi daerah adalah sektor industri. Hal ini karena sektor industri mampu menciptakan nilai tambah yang jauh lebih tinggi dibandingkan sektor pertanian. Disamping itu sektor pertanian memiliki berbagai kelemahan yang menyebabkan perannya untuk masa mendatang makin dikurangi. Hal ini nampak lebih jelas dari makin tergesernya peranan sektor pertanian oleh sektor industri dalam memberikan kontribusi terhadap pendapatan regional maupun nasional.

Dalam sub sektor listrik sama halnya dengan sektor lain dalam bidang industri khususnya pembangkit tenaga listrik belum menunjukkan peningkatan, meskipun secara umum mengalami peningkatan dalam hal jumlah pelanggan, namun banyaknya pemakaian kwh konsumsi terpakai masih menunjukkan peningkatan.

Tabel 6.1. Banyaknya Industri Besar/sedang di kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun 2010

Kelurahan	Banyaknya Industri	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
1. Lempeh	-	-
2. Samapuin	-	-
3. Brang Bara	-	-
4. Pekat	-	-
5. Seketeng	1	22
6. Bugis	1	22
7. Uma sima	-	-
8. Brang Biji	1	26
Jumlah	3	70

Sumber : Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumbawa

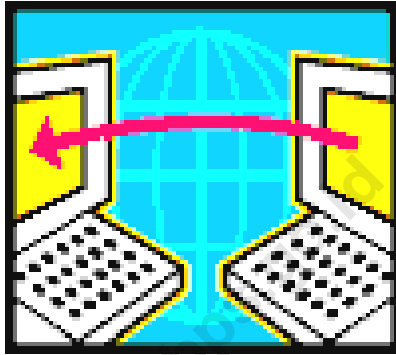
Tabel 6.2. Banyaknya Pelanggan dan Rumah Tangga Pengguna Listrik PLN di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per Kelurahan Tahun 2010

Kelurahan	Banyaknya Pelanggan	Rumah Tangga Pengguna Listrik PLN
(1)	(2)	(3)
1. Lempeh	885	1 498
2. Samapuin	444	928
3. Brang Bara	992	1 590
4. Pekat	836	1 370
5. Seketeng	1061	2 797
6. Bugis	1381	1 830
7. Uma sima	980	1 738
8. Brang Biji	1637	3 077
Jumlah	8 216	14 828

Tabel 6.3. Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan PDAM Sumbawa Dirinci Per Bulan Tahun 2010

	Bulan	Air Minum Yang Disalurkan(M3)
	(1)	(2)
1.	Januari	295 436
2.	Februari	286 124
3.	Maret	270 921
4.	April	296 345
5.	Mei	282 894
6.	Juni	289 660
7.	Juli	294 217
8.	Agustus	315 198
9.	September	315 550
10.	Oktober	312 014
11.	Nopember	317 893
12.	Desember	289 431
	Jumlah	3 565 683

Sumber : PDAM Kabupaten Sumbawa



7. PERHUBUNGAN

Communication

BAB VII

PERHUBUNGAN

Dalam bab ini kami masih menggabungkan antara Perhubungan pada umumnya yakni Darat, Laut Udara dan komunikasi, hal ini disampaikan untuk mempersempit ruang lingkup dalam melakukan pendataan juga waktu dalam melakukan pengumpulan data yang sangat sedikit.

Sarana dan prasarana transportasi yang memadai merupakan salah satu syarat utama dalam memajukan perekonomian suatu wilayah. dengan tersediannya sarana dan prasarana transportasi maka berbagai hasil produksi dari masyarakat dapat dengan mudah dipindahkan ke daerah lain yang memiliki harga lebih tinggi. Dengan kata lain posisi tawar atau daya saing dari berbagai komoditi hasil petani dapat lebih tinggi.

Prasarana transportasi yang cukup vital adalah prasarana jalan dan jembatan maka untuk sarana jalan dalam tahun 2010 jalan tanah telah berubah menjadi jalan aspal karena kecamatan sumbawa hanya daerah perkotaan saja yakni mencakup dalam 8 kelurahan saja dan jalan aspal, menjadi jalan terpanjang karena mencakup lebih besar pada wilayah perkotaan. Dari keempat jenis permukaan jalan tersebut maka jenis jalan yang ada saat ini adalah jalan aspal. Sedangkan seperti jalan jenis lain sudah tidak ada lagi di kecamatan sumbawa.

Untuk sarana komunikasi dalam tahun 2010 ini tercatat bahwa sarana komunikasi berupa komunikasi Pos dan Giro serta Telepon hingga tahun 2010 tidak menunjukkan peningkatan hal ini karena didominasi oleh banyaknya telepon cellular yang bisa diakses dari segala penjuru wilayah kecamatan Sumbawa.

Sedangkan untuk tahun 2010 geliat dunia teknologi dan komunikasi semakin populer dikalangan masyarakat baik perkotaan maupun pedesaan, terbukti dengan banyaknya Waring Internet (warnet) yang semakin hari semakin banyak yang membuat pergeseran pola hidup dan pola pikir masyarakat perkotaan, dan mempercepat penyerapan informasi dari dalam maupun luar negeri.

Tabel 7.1. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010.

Kelurahan	Aspal	Jalan Diper keras	Jalan Kerikil	Jalan tanah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Samapuin	7,0	-	-	-	7,0
2. Brang Bara	13,0	-	-	-	13,0
3. Pekat	2,6	-	-	-	2,6
4. Seketeng	12,0	-	-	-	12,0
5. Bugis	4,0	-	-	-	4,0
6. Lempeh	9,0	-	-	-	9,0
7. Br. Biji	9,0	-	-	-	9,0
8. Uma sima	4,0	-	-	-	4,0
Jumlah	87,1	-	-	-	87,1

Sumber : Kantor Kecamatan Sumbawa

Tabel 7.2. Banyaknya Sarana Komunikasi Menurut Jenisnya Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010

Kelurahan	Kantor Pos	Menara Telepon Seluler	Wartel
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lempeh	1	-	-
2. Samapuin	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-
4. Pekat	-	1	1
5. Seketeng	1	1	-
6. Bugis	-	-	-
7. Uma sima	-	-	-
8. Brang Biji	-	-	-
Jumlah	2	2	1

Lanjutan Tabel 7.2.

	Kelurahan	Telepon Umum	Warnet	Stasiun Radio
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Lempeh	-	2	1
2.	Samapuin	-	1	-
3.	Brang Bara	-	3	1
4.	Pekat	-	4	-
5.	Seketeng	-	4	-
6.	Bugis	-	4	1
7.	Uma sima	-	5	1
8.	Brang Biji	-	7	-
	Jumlah	-	30	4

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaen Sumbawa



8. HOTEL

Hotel

BAB VIII

H O T E L

Dalam Tahun 2010 jumlah hotel di Kecamatan Sumbawa masih sama dengan tahun sebelumnya yakni 13 buah hotel/losmen dengan 260 kamar 480 tempat tidur. Dari 260 kamar ini, 21 kamar merupakan kamar *suite* sedangkan sisanya merupakan kamar *non suite*.

Apabila dilihat dari tenaga kerja yang diserap, jumlah tenaga kerja Menurut tingkat pendidikan yang mendominasi adalah tenaga kerja lulusan SMA kebawah, sementara tenaga kerja lulusan Perhotelan sangat sedikit, dimana Peranan tenaga kerja terdidik dan trampil dibidangnya khususnya yang mempunyai latar belakang pendidikan kejuruan perhotelan sangat penting guna kelancaran pelaksanaan tugas dan meningkatkan kualitas pelayan Hotel. Hal ini kemungkinan dari sekian jumlah pengelola hotel atau losmen lebih gampang mendapatkan tenaga kerja yang berpendidikan umum dibanding kejuruan khususnya dibidang perhotelan atau pariwisata.

Dari kwantitas kunjungan tamu asing ada 73 orang dari jumlah tamu seluruhnya. Sedangkan tamu domestik masih mendominasi yakni 22.247 orang. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya tempat wisata komersial yang ada di Kecamatan Sumbawa..

Tabel 8.1. Jumlah Hotel/Losmen dan Akomodasi Lainnya, Kamar & Tempat Tidur Dirinci Per Desa di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Hotel	Kamar		Tempat Tidur	
		Suite	Non S.	Suite	Non S.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lempeh	-	-	-	-	-
2. Samapuin	-	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	-	-
4. Pekat	2	-	34	-	70
5. Seketeng	2	-	22	-	32
6. Bugis	6	-	110	-	199
7. Uma sima	1	-	21	-	42
8. Brang Biji	2	21	52	27	110
Jumlah	13	21	239	27	453

Sumber : BPS Kabupaten Sumbawa

Tabel 8.2. Banyaknya Tenaga Kerja yang Terserap pada Hotel/Losmen Menurut Tingkat Pendidikan Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010

Desa/Kelurahan	≤SMP	SMK Kejuruan Pariwisata	SMA lainnya	DI/DII /DIII Kejuruan pariwisata	DI/DII/DIII Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lempeh	-	-	-	-	-
2. Samapuin	-	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	-	-
4. Pekat	5	-	3	-	-
5. Seketeng	3	-	2	-	-
6. Bugis	11	1	17	-	2
7. Uma sima	10		1	-	-
8. Brang Biji	6	8	17	1	1
Jumlah	35	9	40	1	3

Lanjutan Tabel 8.2.2.

Desa/Kelurahan	DIV / S1 Kejuruan pariwisata	DIV / S1 Lainnya	S2 / S3	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Lempeh	-	-	-	-
2. Samapuin	-	-	-	-
3. Brang Bara	-	-	-	-
4. Pekat	-	-	-	8
5. Seketeng	-	1	-	6
6. Bugis	-	7	-	38
7. Uma sima	-	-	-	11
8. Brang Biji	3	4	-	40
Jumlah	3	13	-	103

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa

Tabel 8.3. Persentase Tingkat Hunian Kamar Hotel di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per bulan Tahun 2010

Bulan	Persentase		
	TPKH	TPTT	TPGK
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	11,40	8,96	161,46
2. Pebruari	17,02	14,47	170,29
3. Maret	17,93	15,48	173,28
4. April	24,67	26,63	208,79
5. Mei	23,65	24,26	198,36
6. Juni	15,72	13,81	179,31
7. Juli	24,21	30,33	242,22
8. Agustus	22,35	20,92	191,22
9. September	13,19	14,94	231,20
10. Oktober	19,47	19,97	209,48
11. Nopember	20,62	17,66	174,88
12. Desember	13,89	13,37	196,50
Jumlah	18,70	18,33	197,00

Sumber :BPS Kabupaten Sumbawa

Keterangan :

TPKH = Tingkat Penghunian Kamar Hotel

TPTT = Tingkat Penghunian Tempat Tidur

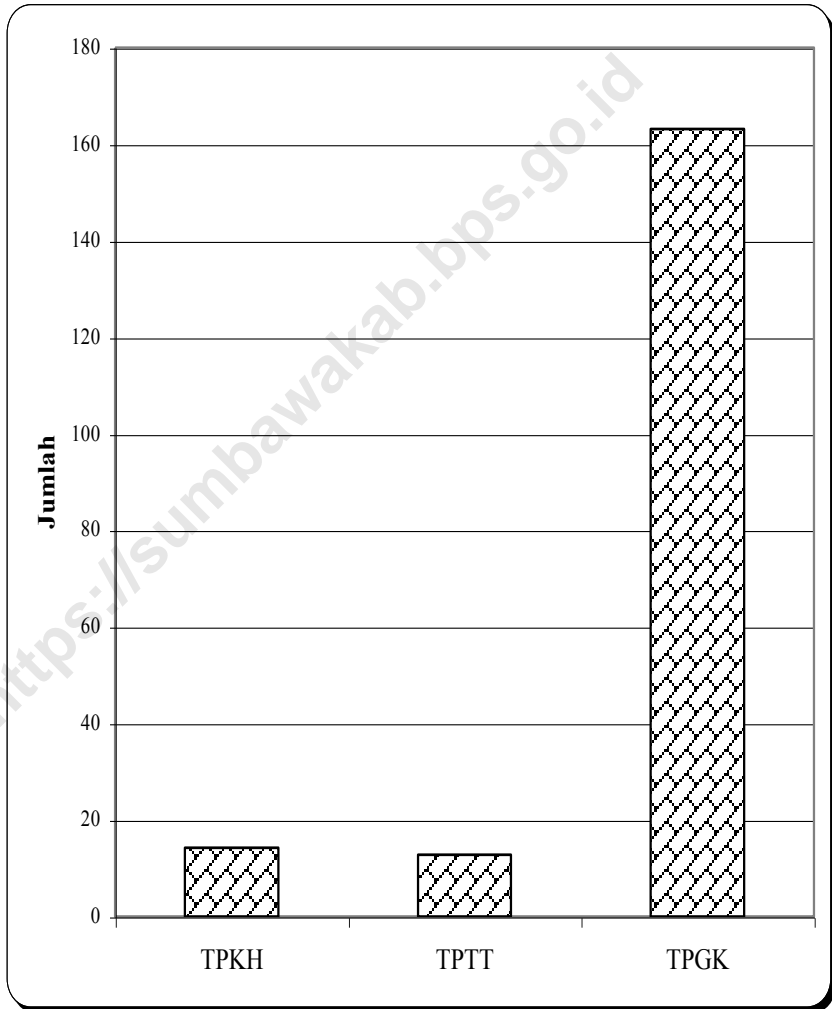
TPGK = Tingkat Penghunian Ganda atas Kamar

Tabel 8.4. Banyaknya Malam Tempat Tidur Tamu Hotel di Kecamatan Sumbawa Dirinci Per bulan Tahun 2010

Bulan	Malam Tempat Tidur Tamu		
	Asing	Domestik	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	4	926	930
2. Pebruari	-	1 364	1 364
3. Maret	-	1 608	1 608
4. April	-	2 564	2 564
5. Mei	27	2 387	2 414
6. Juni	-	1 404	1 404
7. Juli	42	2 976	3 018
8. Agustus	-	2 199	2 199
9. September	69	1 519	1 519
10. Oktober	-	2 099	2 099
11. Nopember	-	1 796	1 796
12. Desember	-	1 405	1 405
Jumlah	73	22 247	22 320

Sumber :BPS Kabupaten Sumbawa

Grafik 8. Persentase Tingkat Hunian Kamar Hotel Di Kecamatan Sumbawa Tahun 2010





9. HARGA-HARGA

Finance & Prices

BAB IX HARGA-HARGA

Pemegang peranan penting Perekonomian baik tingkat nasional maupun regional adalah masalah Harga. Turun naiknya harga akan mempengaruhi inflasi yang bermuara pada tinggi rendahnya daya beli masyarakat terhadap beberapa jenis komoditi. Peranan harga cukup penting karena terkait dengan penghitungan inflasi yang merupakan salah satu indikator dalam menentukan kebijakan dibidang ekonomi.

Perkembangan harga yang dipantau pada pasar di wilayah Kecamatan Sumbawa yakni Pasar Induk Seketeng selama tahun 2010 menunjukkan angka yang cukup stabil dibanding tahun sebelumnya yang diakibatkan situasi politik tanah air yang tidak menentu, Tahun 2010 khususnya harga beberapa komoditi penting menunjukkan fluktuasi harga yang sangat tajam.jika dibanding beberapa bulan sebelumnya.

Tabel 9.1. Harga Rata-Rata Bulanan Beberapa Komoditi di Wilayah Pasar Seketeng dirinci Per Bulan Tahun 2010

Jenis Komoditi	Satuan	Januari	Februari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Beras	Kg	7 100	6700	6500
2. Teri No. 1	Kg	126 000	123000	119000
3. Ikan Asin Belah	Kg	24 000	24000	24000
4. Selar	Kg	15 000	15000	15000
5. Pindang Tongkol	Ekor	3 000	3000	3000
6. Cumi-Cumi (kering)	Kg	60 000	59000	56000
7. Kembang Rebus	Butir	7 000	7000	6500
8. Telur Ayam Kampung	Butir	1500	1500	1500
9. Telur Ayam Ras	Butir	850	850	850
10. Telur Itik	Kg	1500	1500	1500
11. Bawang Merah	Kg	11800	11500	11000
12. Bawang Putih	Kg	16 500	16000	15000
13. Cabe Merah	Kg	9 500	10000	10000
14. Cabe Rawit	Butir	12 000	12000	11000
15. Kelapa	Botol	2 500	2600	2600
16. Minyak Goreng Bimoli	Kg	9 000	9200	9300
17. Gula Pasir	Zak	12 000	12000	11000
18. Semen Tiga Roda	Gram	52 000	52000	51000
19. Emas 70% 18 karat	Gram	260 000	260000	260000

Lanjutan Tabel 9.1.

Jenis Komoditi	Satuan	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1. Beras	Kg	6650	6500	6700
2. Teri No. 1	Kg	120000	118000	118000
3. Ikan Asin Belah	Kg	25000	25000	26000
4. Selar	Kg	15000	15000	15000
5. Pindang Tongkol	Ekor	3000	3500	4000
6. Cumi-Cumi (kering)	Kg	56000	55000	55000
7. Kembang Rebus	Butir	6500	6000	5500
8. Telur Ayam Kampung	Butir	1500	1500	1500
9. Telur Ayam Ras	Butir	850	900	900
10. Telur Itik	Kg	1500	1500	1600
11. Bawang Merah	Kg	10500	10000	12000
12. Bawang Putih	Kg	16000	19000	25000
13. Cabe Merah	Kg	10500	11000	12000
14. Cabe Rawit	Butir	10900	15000	17500
15. Kelapa	Botol	2600	2600	2600
16. Minyak Goreng Bimoli	Kg	9500	9500	9500
17. Gula Pasir	Zak	10500	10000	10500
18. Semen Tiga Roda	Gram	51000	51000	51000
19. Emas 70% 18 karat	Gram	260000	279000	280000

Lanjutan Tabel 9.1.

Jenis Komoditi		Satuan	Juli	Agustus	September
(1)		(2)	(9)	(10)	(11)
1.	Beras	Kg	6800	7100	7150
2.	Teri No. 1	Kg	114000	120000	120000
3.	Ikan Asin Belah	Kg	25000	25000	26000
4.	Selar	Kg	17000	18000	20000
5.	Pindang Tongkol	Ekor	4000	4150	4400
6.	Cumi-Cumi (kering)	Kg	55000	58000	60000
7.	Kembung Rebus	Butir	5750	5750	5500
8.	Telur Ayam Kampung	Butir	1600	1600	1800
9.	Telur Ayam Ras	Butir	1050	1100	1100
10.	Telur Itik	Kg	1800	1850	1900
11.	Bawang Merah	Kg	14500	13500	13500
12.	Bawang Putih	Kg	27000	27000	28000
13.	Cabe Merah	Kg	15000	22000	24000
14.	Cabe Rawit	Butir	28000	29500	33000
15.	Kelapa	Botol	2700	2700	2700
16.	Minyak Goreng Bimoli	Kg	9500	9500	9500
17.	Gula Pasir	Zak	11000	11000	11000
18.	Semen Tiga Roda	Gram	51500	51500	51500
19.	Emas 70% 18 karat	Gram	313000	314000	317000

Lanjutan Tabel 9.1.

Jenis Komoditi		Satuan	Oktober	Nopem ber	Desem ber
(1)		(2)	(12)	(13)	(14)
1.	Beras	Kg	7000	7000	7200
2.	Teri No. 1	Kg	119000	117000	117000
3.	Ikan Asin Belah	Kg	26000	26000	28000
4.	Selar	Kg	20000	20000	21500
5.	Pindang Tongkol	Ekor	4700	5000	5000
6.	Cumi-Cumi (kering)	Kg	57000	57000	60000
7.	Kembung Rebus	Butir	5500	5500	6000
8.	Telur Ayam Kampung	Butir	1800	1900	2150
9.	Telur Ayam Ras	Butir	1100	1100	1200
10.	Telur Itik	Kg	1900	1900	2000
11.	Bawang Merah	Kg	12000	11000	13000
12.	Bawang Putih	Kg	23000	20000	21000
13.	Cabe Merah	Kg	22000	21000	39000
14.	Cabe Rawit	Butir	24000	20000	60000
15.	Kelapa	Botol	2700	2700	2700
16.	Minyak Goreng Bimoli	Kg	9000	9000	9500
17.	Gula Pasir	Zak	11000	11000	11500
18.	Semen Tiga Roda	Gram	51500	51500	51500
19.	Emas 70% 18 karat	Gram	317000	317000	320000

Sumber :BPS Kabupaten Sumbawa